

LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) I
JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALUOLEO



LOKASI DESA : TAIPA
KECAMATAN : LEMBO
KABUPATEN : KONAWE UTARA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO
KENDARI
2017

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan hidayah-Nya, limpahan rezeki, kesehatan dan kesempatan sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan Laporan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Laporan PBL I merupakan salah satu penilaian dalam PBL I. Pada hakekatnya, laporan ini memuat tentang hasil pendataan tentang keadaan kesehatan masyarakat di Desa Taipa, Kecamatan Lembo, Kabupaten Konawe Utara yang telah dilakukan oleh mahasiswa kelompok 18. Adapun pelaksanaan kegiatan PBL I ini dilaksanakan mulai dari tanggal 20 Februari 2017 sampai dengan tanggal 5 Maret 2017

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan laporan ini banyak hambatan dan tantangan yang kami dapatkan, namun atas bantuan dan bimbingan serta motivasi yang tiada henti-hentinya disertai harapan yang optimis dan kuat sehingga kami dapat mengatasi semua hambatan tersebut.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami dengan segala kerendahan hati menyampaikan penghargaan, rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Farit Rezal, SKM,.M.Kes. Selaku pembimbing kelompok 18 yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam mengarahkan kami menyusun laporan PBL I ini.

Selain itu, kami selaku peserta PBL I kelompok 18 tak lupa pula mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Yusuf Sabilu M.si. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Ibu Dr. Nani Yuniar, S.Sos., M. Kes. selaku Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat, Bapak Drs. La Dupai M.Kes. selaku Wakil Dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Bapak Dr. H. Ruslan Majid, M.Kes. selaku Pembantu Dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat serta seluruh staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
2. Bapak La Ode Ali Imran Ahmad, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Bapak Farit Rezal, SKM,.M.Kes. selaku pembimbing lapangan kelompok 18 Desa Taipa, Kecamatan Lembo, Kabupaten Konawe Utara yang telah memberikan banyak pengetahuan serta memberikan motivasi kepada kami.
4. Bapak Burhan selaku Kepala Desa Taipa.
5. Tokoh-tokoh masyarakat kelembagaan desa dan tokoh-tokoh agama beserta seluruh masyarakat Desa Taipa, Kecamatan Lembo, Kabupaten Konawe Utara atas kerjasamanya sehingga pelaksanaan kegiatan PBL I dapat berjalan dengan lancar
6. Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu sehingga laporan ini bisa terselesaikan.

Sebagai manusia biasa, kami menyadari bahwa laporan PBL I ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang

dapat membangun sehingga kiranya dapat dijadikan sebagai patokan pada penulisan laporan PBL berikutnya.

Kami berdoa semoga Allah SWT. Selalu melindungi dan melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu kami dan semoga laporan PBL I ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Desa Taipa, 5 Maret 2017

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Lampiran	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan PBL	6
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI	
A. Keadaan Geografi dan Demografi	8
B. Status Kesehatan Masyarakat	12
C. Faktor Sosial dan Budaya	18
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Pendataan	22
B. Pembahasan	111
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	124
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	125
B. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Distribusi Penduduk Menurut Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Dusun di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	11
2	Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	11
3	Distribusi Fasilitas Kesehatan Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	16
4	Distribusi Staf Puskesmas Lembo Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Jenis Ketenagaan Tahun 2017	17
5	Daftar Sepuluh Besar Penyakit di Wilayah Kerja Puskesmas Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	18
6	Distribusi Responden Menurut Agama yang Dianut di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	19
7	Distribusi Responden Tempat Tinggal Dusun di Desa Wonua Kongga Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	27

8	Distribusi Anggota Rumah Tangga Responden Menurut Jenis Kelamin di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	27
9	Distribusi Responden Menurut Umur di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	28
10	Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	28
11	Distribusi Responden Menurut Pendidikan Terakhir di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	29
12	Distribusi Responden Menurut Pernah tidaknya Sekolah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	30
13	Distribusi Responden Menurut Kemampuan Membaca di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	30
14	Distribusi Responden Menurut Pekerjaan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	31
15	Distribusi Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	32

16	Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan di Rumah Responden di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	33
17.	Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	33
18	Distribusi Responden Menurut Penghasilan Rutin Rumah Tangga Per Bulan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	34
19	Distribusi Responden Menurut Penghasilan Per Bulan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	35
20	Distribusi Responden Menurut Ada atau Tidaknya Anggota Keluarga yang Sakit Dalam Sebulan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	35
21	Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama Kali Saat Anggota Keluarga Sakit di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	36
22	Distribusi Responden Menurut Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	37

23	Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan Terakhir Kali ke Fasilitas Kesehatan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	37
24	Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	38
25	Distribusi Responden Menurut Alasan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	39
26	Distribusi Responden Menurut Jarak Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	40
27	Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	41
28	Distribusi Responden Menurut Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	42
29	Distribusi Responden Pelayanan yang Paling Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	43

30	Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	44
31	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	45
32	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	45
33	Distribusi Responden Menurut PHBS Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	46
34	Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Pemberian ASI Eksklusif di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	47
35	Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Penimbangan Balita Setiap Bulan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	47
36	Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Penggunaan Air Bersih di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	48
37	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Sabun Saat Mencuci Tangan Sebelum dan Setelah Melakukan	48

Aktivitas di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten
Konawe Utara Tahun 2017

38	Distribusi Responden Menurut PHBS Penggunaan Jamban Saat Buang Air Besar (BAB) di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	49
39	Distribusi Responden Menurut PHBS Pemberantasan Jentik di Rumah Sekali Seminggu diDesa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	50
40	Distribusi Responden Menurut PHBS Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari diDesa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	50
41	Distibusi Responden Menurut PHBS Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	51
42	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Merokok di Dalam Rumah diDesa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	51
43	Distribusi Responden Menurut Status PHBS di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	52

44	Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan Pada Petugas Kesehatan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	53
45	Distribusi Responden Menurut Petugas yang Memeriksa Kehamilan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	53
46	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	54
47	Pendapat Ibu Mengenai Pelayanan Saat Memeriksa Kehamilan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	55
48	Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	55
49	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	57
50	Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Mengenai Bahaya Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	58

51	Distribusi Responden Menurut Penolong Utama Saat Melahirkan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	59
52	Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	60
53	Distribusi Responden Menurut Metode Persalinan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	61
54	Distribusi Responden Menurut Masalah Selama Persalinan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	62
55	Distribusi Responden Menurut Perilaku Menyusui di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	63
56	Distribusi Responden Menurut Perilaku Inisiasi Menyusui Dini di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	63
57	Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ketujuh di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	64

58	Distribusi Responden Menurut Balita yang Masih Disusui ASI di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	64
59	Distribusi Responden Menurut Usia Balita Berhenti Disusui ASI di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	65
60	Distribusi Responden Menurut Perilaku Pemberian Minuman, Makanan, atau Cairan Selain ASI di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	66
61	Distribusi Responden Menurut Jenis Minuman, Makanan, atau Cairan yang Diberikan Kepada Balita di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	67
62	Distribusi Responden Menurut Perilaku Mencuci Tangan Sebelum Memberikan ASI di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara	67
63	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	68
64	Distribusi Responden Menurut Jenis Imunisasi yang Diterima di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	69

65	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Manfaat Imunisasi di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	69
66	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Garam Beryodium di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	70
67	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Garam Beryodium di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	71
68	Distribusi Responden Menurut Jenis Garam yang Selalu Dipakai di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	71
69	Distribusi Responden Menurut Tempat Memperoleh Garam di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	72
70	Distribusi Responden Menurut Cara Penggunaan Garam Beryodium di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	73
71	Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Akibat Kekurangan Yodium di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	73

72	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Makan Dalam Sehari di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	74
73	Distribusi Responden Menurut Perilaku Makan Pagi/Sarapan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	75
74	Distribusi Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan Berdasarkan BB/U di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	75
75	Distribusi Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan Berdasarkan BB/U di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	76
76	Distribusi Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	76
77	Distribusi TB/U Balita Usia 13-24 Bulan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	77
78	Distribusi BB/TB Balita Usia 13-24 Bulan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	77
79	Distribusi Balitaa Usia 25-36 Bulan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	78

80	Distribusi Balita TB/U Usia 25-36 Bulan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	78
81	Distribusi BB/TB Balita Usia 25-36 Bulan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	78
82	Distribusi Responden Menurut Ada atau Tidaknya Anggota Keluarga yang Meninggal 1 Tahun Terakhir di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	79
83	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal Satu Tahun Terakhir di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	80
84	Distribusi Responden Menurut Usia Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	80
85	Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	81
86	Distribusi Responden Menurut Perilaku Memasak Air Sebelum Diminum di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	82

87	Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air Sebelum Diminum di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	82
88	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	83
89	Distribusi Responden Menurut Jenis Jamban di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	83
90	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	84
91	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Tempat Sampah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	85
92	Distribusi Responden Menurut Cara Mengelola Sampah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	85
93	Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	86

94	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	87
95	Distribusi Responden Menurut Luas Bangunan Rumah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	87
96	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Lantai Kedap Air di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	88
97	Distribusi Responden Berdasarkan Dinding Rumah di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	88
98	Distribusi Responden Berdasarkan Langit-langit Rumah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	89
99	Distribusi Responden Berdasarkan Atap Rumah di diDesa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	89
100	Distribusi Responden Berdasarkan Pencahayaan di Rumah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	90

101	Distribusi Responden Berdasarkan Temperatur Rumah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	91
102	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Ventilasi Rumah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	91
103	Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Jendela di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	92
104	Distribusi Responden Berdasarkan Keberadaan Kotoran di Sekitar Rumah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	92
105	Distribusi Responden Berdasarkan Status Rumah Sehat di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	93
106	Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Fisik Air diDesa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	94
107	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Cincin/Bibir Sumur di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	94

108	Distribusi Responden Berdasarkan Tinggi Cincin Sumur di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	95
109	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Cincin/Bibir Sumur di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	95
110	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Lantai Sumur di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	96
111	Distribusi Responden Berdasarkan Panjang Lantai Sumur di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	97
112	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Lantai Sumur di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	97
113	Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Sumur Dengan Sumber Pencemar di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	98
114	Distribusi Responden Berdasarkan Status Sarana Air Bersih di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	98

115	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	99
116	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban Leher Angsa di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	100
117	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan <i>Septic Tank</i> di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	100
118	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban Cemplung di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	101
119	Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Jamban Dengan Sumber Pencemar di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	101
120	Distribusi Responden Berdasarkan Status Jamban Keluarga di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	102
121	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Sistem Pembuangan Air Kotor di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	102

122	Distribusi Responden Berdasarkan Keadaan Sistem Pembuangan Air Kotor di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	105
123	Distribusi Responden Berdasarkan Konstruksi Sistem Pembuangan Air Kotor di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	103
124	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	104
125	Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Sistem Pembuangan Air Kotor Dengan Sumber Air Bersih di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	105
126	Distribusi Responden Berdasarkan Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	105
127	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Tempat Sampah Air Kotor di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	106
128	Distribusi Responden Berdasarkan Konstruksi Tempat Sampah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	106

129	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Tempat Sampah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	107
130	Distribusi Responden Berdasarkan Status Tempat Pembuangan Sampah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	107
131	Distribusi Responden Berdasarkan Kejernihan Air Minum di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	108
132	Distribusi Responden Berdasarkan Kebersihan Air Minum di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	109
133	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Air Minum (Berbau) di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	109
134	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Air Minum (Berasa) di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	110
135	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Air Minum (Licin) di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	110

136	Distribusi Responden Berdasarkan Status Kualitas Air Minum di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	111
137	Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan Metode USG di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	123
138	Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Menggunakan Metode CARL di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	125
139	Penyusunan Rencana Operasional Kegiatan (Plan of Action / POA) Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017	126

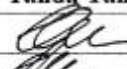




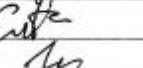
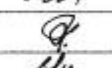
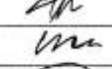






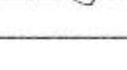







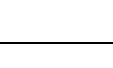
DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar nama Peserta PBL I Kelompok 18 di Desa Taipa, Kecamatan Lembo
2. Absensi Peserta PBL I Kelompok 18 Desa Taipa, Kecamatan Lembo
3. Gant Chart Kelompok 18 PBL I Desa Taipa, Kecamatan Lembo
4. Jadwal Piket Peserta PBL I Kelompok 18 Desa Taipa, Kecamatan Lembo
5. Struktur Organisasi PBL I Kelompok 18 Desa Taipa, Kecamatan Lembo
6. Buku Tamu PBL I Kelompok 18 Desa Taipa, Kecamatan Lembo
7. Daftar Hadir Peserta Brainstorming Tahap I Desa Taipa, Kecamatan Lembo
8. Kuisisioner Penelitian
9. Mapping (Pemetaan) Desa Taipa, Kecamatan Lembo
10. Dokumentasi Kegiatan PBL I Kelompok 18 Desa Taipa, Kecamatan Lembo

**ANGGOTA PBL 1 KELOMPOK 18 DESA TAIPA KECAMATAN LEMBO
KABUPATEN KONAWE UTARA
2015**

No.	Nama	NIM
1	LD. FALDI	J1A1 15 058
2	VINA ROSA	J1A1 15 130
3	FIONITHA WASTUTI	J1A1 15 035
4	MAYARNAWATI	J1A1 15 065
5	PURNAMASARI	J1A1 15 099
6	SRI FITRIANI	J1A1 15 237
7	WD. SITI ROSMEIYULIAWATI M.	J1A1 15 139
8	WA ITA	J1A1 15 134
9	PIPIT MUDHALIFA	J1A1 15 196
10	SYARWAN SYAHRIR	J1A1 15 125

**Daftar Hadir Peserta Brainstorming
Desa Taipa Kecamatan Lembo**

No.	Nama	Dusun	Tanda Tangan
1	Burhan	01	
2	Agus Taluasa	02	
3	Rusni	03	
4	Ajis	01	
5	Maknur	03	
6	Nur Fatimah	01	
7	Ali	03	
8	Miso	01	
9	Aking	02	
10	Mewa	03	
11	YASIK	01	
12	Makmur	01	
13	Hariono	01	
14	LA ODE MUDA	02	
15	JUMATIN	02	
16	JUMADI	02	
17	Irawati	01	
18	Ishak	01	
19	Co. Lina	03	
20	Sulha	03	
21	AMANU	01	
22	MANEA	02	
23	Nasir	02	
24			

DAFTAR NAMA KELOMPOK 18PBL IDESA TAIPA
KECAMATAN LEMBOKABUPATEN KONAWE UTARA

No.	Nama	NIM	TandaTangan
1	LD. FALDI	J1A1 15 058	1.
2	SYARWAN SYAHRIR	J1A1 15 125	2.
3	WA ITA	J1A1 15134	3.
4	MAYARNAWATI	J1A1 15065	4.
5	PURNAMASARI	J1A1 15 099	5.
6	SRI FITRIANI	J1A1 15237	6.
7	WA ODE SITTI ROSMEIYULIAWATI M.	J1A1 15 139	7.
8	FIONITHA WASTUTI	J1A1 15035	8.
9	PIPIT MUSDHALIFA	J1A1 15 196	9.
10	VINA ROSA	J1A1 15 130	10.

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Winslow (1920) berpendapat bahwa kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni mencegah penyakit, memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan, melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat untuk memperbaiki sanitasi lingkungan, pemberantasan penyakit-penyakit menular, pendidikan untuk kebersihan perorangan, pengorganisasian pelayanan-pelayanan medis dan perawatan untuk diagnosa dini dan pengobatan dan pembangunan rekayasa sosial untuk menjamin setiap orang terpenuhi kebutuhan hidup yang layak dalam memelihara kesehatannya. Pengorganisasian masyarakat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan kesehatan masyarakat yang pada hakikatnya adalah menghimpun potensi masyarakat atau sumber daya yang ada didalam itu sendiri untuk upaya-upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif kesehatan mereka sendiri. Pengorganisasian itu dapat dilakukan dalam bentuk penghipunan dan pengembangan potensi dan sumber-sumber daya masyarakat yang pada hakikatnya menumbuhkan, membina dan mengembangkan partisipasi masyarakat di bidang pembangunan kesehatan masyarakat.

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dan modal dasar manusia agar dapat menjalani hidup yang wajar dengan berkarya dan menikmati kehidupan secara optimal. Sebagai kebutuhan sekaligus hak dasar, kesehatan harus menjadi milik setiap orang dimanapun dia berada melalui peran aktif

individu dan masyarakat untuk senantiasa menciptakan lingkungan yang sehat, serta berperilaku sehat agar dapat hidup secara produktif. Selain itu sehat juga merupakan suatu keseimbangan biopsiko, sosial, cultural serta spiritual pada garis pertahanan klien, yakni fleksibel, normal serta resisten (Neuman 1982).

Menurut *World Health Organization* (WHO) (1974), sehat adalah suatu keadaan yang lengkap meliputi kesejahteraan fisik, mental dan sosial bukan semata-mata bebas dari penyakit dan atau kelemahan. Dalam konsep sehat menurut WHO tersebut diharapkan adanya keseimbangan yang serasi dalam interaksi antara manusia, makhluk hidup lain, dan dengan lingkungannya. Sebagai kesimpulan dari konsep WHO tersebut, maka yang dikatakan manusia sehat adalah tidak sakit, tidak cacat, tidak lemah, bahagia secara rohani, sejahtera secara sosial, sehat secara jasmani.

Dalam UU Kesehatan No. 36 Tahun 2009, kesehatan didefinisikan sebagai keadaan sehat baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan demikian upaya kesehatan yang dilakukan merupakan serangkaian kegiatan terpadu, terintegasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan atau masyarakat (Menkes, 2009).

Berbicara mengenai kesehatan, maka akan membahas dua hal yang berhubungan dengan kesehatan, yaitu: konsep sehat dan konsep sakit. Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 sehat adalah keadaan sejahtera dari badan

(jasmani), jiwa (rohani), dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara social dan ekonomi. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sehat secara fisik adalah suatu keadaan di mana bentuk fisik dan fungsinya tidak mengalami gangguan sehingga memungkinkan berkembangnya mental atau psikologis dan sosial untuk dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari dengan normal.

Menurut Perkin's sakit adalah suatu keadaan tidak menyenangkan yang menimpa seseorang sehingga menimbulkan gangguan dalam aktivitas sehari-hari, baik aktivitas jasmani, rohani maupun sosial. Sakit berarti suatu keadaan yang memperlihatkan adanya keluhan dan gejala sakit secara subjektif dan objektif sehingga penderita tersebut memerlukan pengobatan untuk mengembalikan keadaan sehat itu. (perkin's 1937)

Keadaan sakit sering digunakan untuk menilai tingkat kesehatan suatu masyarakat. Untuk mengetahui tingkat kesehatan dapat dilakukan pengukuran-pengukuran nilai unsur tubuh (berat badan, tekanan darah, frekuensi pernapasan, pemeriksaan cairan tubuh dan lainnya). Keadaan sakit merupakan akibat dari kesalahan adaptasi terhadap lingkungan (maladaptation) serta reaksi antara manusia dan sumber-sumber penyakit. Sakit juga sering di hubungkan dengan perilaku suatu aktivitas yang operasional dan merupakan aktualisasi sikap seseorang atau sekelompok orang dalam atau terhadap suatu situasi dan kondisi lingkungan dan merupakan respon terhadap suatu lingkungan Sarwono (2004).

Bertitik tolak dari konsep kesehatan secara umum, maka konsep kesehatan perlu diterapkan pada semua aspek kehidupan. Di dalam kesehatan masyarakat menurut konsep paradigma sehat maka ciri pokoknya adalah upaya preventif (pencegahan penyakit) dan promotif (peningkatan kesehatan) (Notoatmodjo, 2007).

Berbagai upaya telah diupayakan baik dari pihak pemerintah maupun pihak swasta dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, diantaranya berhubungan dengan profesionalisme petugas kesehatan. Upaya mempersiapkan calon-calon tenaga kesehatan yang professional terutama dalam bidang promotif dan preventif adalah dengan mendesain kurikulum yang mengarahkan peserta didik agar dapat memahami permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat untuk selanjutnya melakukan pengembangan program intervensi menuju perubahan masyarakat yang diinginkan. Bentuk kongkrit dari upaya tersebut adalah dilakukannya Pengalaman Belajar Lapangan (PBL).

Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) adalah proses belajar untuk mendapatkan kemampuan dibidang kesehatan masyarakat. Kemampuan professional kesehatan masyarakat merupakan kemampuan spesifik yang harus dimiliki oleh seorang tenaga profesi kesehatan masyarakat, yaitu :

1. Menerapkan diagnosis kesehatan masyarakat yang intinya mengenali, merumuskan dan menyusun prioritas masalah kesehatan masyarakat;

2. Mengembangkan program penanganan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat promotif dan preventif;
3. Bertindak sebagai manajer madya yang dapat berfungsi sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, dan peneliti;
4. Melakukan pendekatan masyarakat dan
5. Bekerja dalam tim multidisipliner.

Dari kemampuan-kemampuan itu ada 4 (empat) kemampuan yang diperoleh melalui PBL, yaitu :

1. Menetapkan diagnosis kesehatan masyarakat.
2. Mengembangkan program intervensi kesehatan masyarakat.
3. Melakukan pendekatan masyarakat.
4. Interdisiplin dalam bekerja secara tim.

Untuk mendukung peranan ini diperlukan pengetahuan mendalam tentang masyarakat, pengetahuan ini antara lain mencakup kebutuhan (need) dan permintaan (demand) masyarakat, sumber daya yang bisa dimanfaatkan, angka-angka kependudukan dan cakupan program, dan bentuk-bentuk kerjasama yang bisa digalang.

Dalam rangka ini diperlukan 3 (tiga) jenis data penting, yaitu :

1. Data umum (geografi dan demografi)
2. Data kesehatan
3. Data yang berhubungan dengan kesehatan

Ketiga data ini harus dikumpulkan dan dianalisis. Data diagnosis kesehatan masyarakat memerlukan pengolahan mekanisme yang panjang dan

proses penalaran dalam analisisnya. Melalui PBL pengetahuan itu dapat diperoleh dengan sempurna. Dengan begitu maka PBL mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis, untuk itu PBL harus dilaksanakan secara benar.

B. Maksud dan Tujuan PBL

Maksud dari kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL) I ini adalah sebagai suatu wahana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dan menerapkan ilmu kesehatan di masyarakat. Kegiatan pendidikan keprofesian yang sebagian besar berbentuk PBL bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat yang berorientasi kesehatan masyarakat.
2. Meningkatkan kemampuan dasar profesional dalam pengembangan dan kebijakan kesehatan.
3. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan mendekati problematik kesehatan masyarakat secara holistik.
4. Meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat dalam menangani permasalahan kesehatan masyarakat.

Adapun tujuan dari kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I diharapkan agar mahasiswa mampu: Mengetahui dan memahami struktur masyarakat serta organisasinya;

1. Mengetahui karakteristik serta norma-norma dalam masyarakat dan lingkungannya;

2. Dapat mengidentifikasi masalah hasil pengumpulan data dasar dan data sekunder;
3. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan masalah kesehatan setempat;
4. Mengetahui tujuan pokok dan fungsi sarana pelayanan kesehatan masyarakat
5. Mengetahui dan memahami institusi lain dan organisasi yang terkait dengan bidang kesehatan masyarakat;
6. Bersama dengan masyarakat membuat prioritas masalah yang berhubungan dengan status kesehatan masyarakat, (berdasarkan hasil pengumpulan data dasar dan sekunder pada PBL I);
7. Bersama-sama dengan masyarakat membuat prioritas program dan merencanakan program untuk menyelesaikan masalah yang diprioritaskan, lalu diseminarkan di lokasi masing-masing;
8. Mempersiapkan pelaksanaan program yang dipilih pada PBL berikutnya;
9. Bekerja sama secara tim dalam berbagai kegiatan kelompok;
10. Membuat laporan PBL I, dan mempersiapkan pelaksanaan program intervensi pada PBL II.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Keadaan Geografi dan Demografi

Keadaan geografis merupakan bentuk alam, yang meliputi batas wilayah, luas wilayah, dan kondisi topografi wilayah serta orbitasinya. Sedangkan demografi merupakan aspek kependudukan masyarakat setempat.

1. Geografi

Geografi terdiri dari dua buah kata yaitu “*geo*” yang artinya bumi, dan “*grafi*” yang artinya gambaran, sehingga dapat diartikan bahwa geografi adalah gambaran muka bumi suatu wilayah. Berikut dijelaskan mengenai keadaan geografi Desa Taipa yang meliputi luas wilayah, batas wilayah, topografi, keadaan iklim, dan orbitasinya.

a. Luas Wilayah

Desa Taipa merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara dengan luas wilayah 15,82km² yang terdiri atas lahan pemukiman seluas 500 Ha/m², lahan perkebunan 904 Ha/m², lahan perkuburan 2 Ha/m², lahan perkantoran 2 Ha/m², luas pekaragan 6 Ha/m² dan lahan lainnya seluas 189 Ha/m². Desa Taipa terdiri dari 3 dusun.

b. Batas Wilayah

Desa Taipa merupakan desa yang memiliki luas wilayah 15,82 Km².

Dilihat dari segi geografi, Desa Taipa memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan laut, Kecamatan Lembo
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Selat Tiworo, Kecamatan Tikep, Kabupaten Muna
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Tongalingo, Kecamatan Lembo
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Pasir Putih, Kecamatan Lembo

c. Topografi

Desa Taipa merupakan daerah pesisir yang memiliki kontur wilayah yang berbukit-bukit dengan tinggi dari permukaan laut 400 mdpl.

d. Keadaan Iklim

Pada dasarnya, Desa Taipa memiliki iklim yang sama dengan wilayah Sulawesi Tenggara lainnya yang beriklim tropis. Kisaran suhu di Desa Taipa adalah 27° C hingga 34° C. seperti daerah lain di Indonesia, Taipa memiliki 2 (dua) musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan biasanya terjadi pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei. Sedangkan musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Juni sampai dengan bulan November. Namun, dikarenakan

pemanasan global, maka keadaan cuaca dan iklim menjadi tidak menentu.

e. Orbitasi

Adapun orbitasi Desa Taipa adalah sebagai berikut :

- 1) Jarak dari ibukota kecamatan adalah ± 30 Km.
- 2) Lama jarak tempuh ke ibukota kecamatan dengan kendaraan bermotor ± 25 menit.
- 3) Lama jarak tempuh ke ibukota kecamatan dengan berjalan kaki dengan kendaraan non bermotor adalah ± 180 menit.
- 4) Jarak tempuh ke ibu kota kabupaten/kota adalah 50 Km.
- 5) Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor adalah 80 menit.
- 6) Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor adalah 360 menit.
- 7) Jarak tempuh ke ibu kota propinsi adalah 90 Km.
- 8) Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor ± 120 menit.
- 9) Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor adalah ± 1440 menit.

f. Sejarah Terbentuknya Desa Taipa

Desa Taipa adalah pemekaran dari Desa Lembo yang diusulkan sejak tahun 1994 terhadap Pemerintah Kota Kendari. Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan keinginan yang kuat untuk membentuk

desa yang mandiri, dimana sebelumnya Desa Taipa masih termasuk bagian dari desa tongalingo. Tahun 1994 akhirnya pembagian dua wilayah tongalingo merubah satu desa menjadi Desa Taipa.

Taipa berasal dari Nama buah mangga yang biasanya penduduk setempat menyebutnya mangga Taipa, dimana mangga ini konon memiliki ukuran yang besar yang ketika di lempar di laut, mangga ini mengapung.

2. Demografi

Berdasarkan data yang diperoleh dari buku Profil Desa dan Kelurahan Desa Taipa, jumlah penduduk di Desa Taipa berjumlah 553 jiwa dengan jumlah 162 Kepala Keluarga. Jumlah kepala keluarga di setiap dusun dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Dusun di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Nama Dusun	Jumlah (KK)	Persentase (%)
1	Dusun I	84	50,3
2	Dusun II	38	19,5
3	Dusun III	40	30,2
Total		162	100

Sumber :Data Sekunder Tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah kepala keluarga terbesar berada pada dusun I dengan jumlah 84 KK (50,3%) dan kepala keluarga dengan jumlah terkecil berada pada dusun II dengan jumlah 38 KK (19,5%).

Sedangkan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	230	41,6
2	Perempuan	323	58,4
Total		553	100

Sumber : Data Sekunder Tahun 2017

Berdasarkan tabel 2, dapat terlihat bahwa penduduk laki-laki di Desa Taipa berjumlah 230 jiwa dengan persentase sebesar 41,6%, sedangkan penduduk perempuan berjumlah 323 jiwa dengan persentase sebesar 58,4%.

Sebagian besar penduduk di Desa Taipa memiliki mata pencaharian sebagai nelayan, sedangkan penduduk lainnya memiliki mata pencaharian sebagai petani, wiraswasta, berdagang, peternak honorer dan PNS.

B. Status Kesehatan Masyarakat

1. Lingkungan

Lingkungan adalah komponen yang mempunyai implikasi sangat luas bagi kelangsungan hidup manusia, khususnya menyangkut status kesehatan seseorang. Lingkungan yang dimaksud dapat berupa lingkungan internal dan eksternal yang berpengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung pada individu, kelompok, atau masyarakat seperti lingkungan

yang bersifat biologis, psikologis, sosial, kultural, spiritual, iklim, sistem perekonomian, politik, dan lain-lain. Lingkungan dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga), yaitu lingkungan fisik, lingkungan biologis, dan lingkungan sosial.

a. Lingkungan Fisik

Lingkungan Fisik dapat dilihat dari keadaan lingkungan seperti kondisi perumahan, air bersih, jamban keluarga, pembuangan sampah dan SPAL.

1) Perumahan

Kondisi perumahan di Desa Taipa umumnya sudah layak untuk dihuni. Sebagian besar rumah sudah bersifat permanen. Akan tetapi dari segi kepemilikan plafon, hampir semua rumah tidak memiliki plafon sehingga rumah tersebut tidak memiliki langit-langit rumah. Sebagian besar rumah memiliki atap yang kedap air, dan memiliki pencahayaan, temperatur, dan suhu yang baik.

2) Air bersih

Pada umumnya, sumber air bersih masyarakat di Desa Taipa berasal dari sumur gali. Sumur gali tersebut merupakan sumur gali milik sendiri ataupun milik bersama. Ditinjau dari kualitas air khususnya dari segi kualitas fisiknya, sebagian besar air yang berasal dari sumur gali belum memenuhi syarat.

3) Jamban Keluarga

Sebagian besar masyarakat di Desa Taipa sudah memiliki jamban. Jenis jamban yang mereka miliki adalah jamban jenis leher angsa. Adapun masyarakat yang tidak memiliki jamban, mereka menggunakan jamban bersama maksudnya mereka menumpang dengan tetangga atau saudaranya yang memiliki jamban.

4) Pembuangan Sampah dan SPAL

Pada umumnya, masyarakat Desa Taipa tidak memiliki tempat pembuangan sampah dan SPAL. Sebagian besar sampah yang dihasilkan oleh masyarakat di bakar ataupun dibuang ke laut. Adapun masyarakat yang memiliki tempat sampah belum memenuhi syarat tempat sampah yang sehat. Sebagian besar masyarakat pun tidak memiliki SPAL, dan rumah yang memiliki SPAL hanya sedikit yang memenuhi standar kesehatan.

b. Lingkungan Biologi

Lingkungan biologi dapat dilihat dari keadaan lingkungan yang tercemar oleh mikroorganisme. Hal ini disebabkan oleh pembuangan semua jenis limbah masyarakat yang berasal dari aktivitas sehari-hari masyarakat sekitar. Limbah padat yang dibuang ke pekarangan sebelum dibakar akan memicu pekarangan tersebut menjadi sumber reservoir dan tempat perkembangbiakan vektor penyakit seperti nyamuk, lalat, dan vektor penyakit lainnya.

c. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial masyarakat Desa Taipa tergolong baik. Meskipun awalnya terjadi kesalahpahaman antara Bapak Kepala Desa dan para Ketua Dusun, yang mempermasalahkan tempat/posko yang akan menjadi tempat tinggal kami, dimana pada awalnya kami dikoordinasikan oleh Bapak Kepala Desa ke Villa kosong dekat pinggir laut, namun dengan melihat kondisi Villa yang tidak memungkinkan untuk kami ditinggali, para Ketua Dusun tidak setuju dengan ide tersebut, sehingga pada akhirnya ada warga sekaligus pemerintah daerah setempat yang datang menawarkan rumahnya untuk menjadi tempat/posko kami, yang merespon dan mendukung kegiatan kami selama PBL ini. Serta interaksi terjalin dengan baik antara kami dengan warga setempat dan masih adanya hubungan kekeluargaan yang baik antara warga Desa Taipa.

Selain itu juga dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat Desa Taipa secara tidak langsung akan mempengaruhi status kesehatan masyarakat. Tingkat pendapatan masyarakat di Desa Taipa umumnya telah dapat dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Namun pada umumnya tingkat pendidikan masih tergolong rendah sehingga sangat mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat dan status kesehatan masyarakat setempat.

2. Perilaku

Menurut Bekher (1979), Perilaku Kesehatan (*Health Behavior*) yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Termasuk juga tindakan-tindakan untuk mencegah penyakit, kebersihan perorangan, memilih makanan, sanitasi, dan sebagainya. Perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respons seseorang (organisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, serta lingkungan.

3. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan di Desa Taipa telah tergolong memadai. Untuk puskesmas induk, desa ini masih belum memiliki puskesmas induk khusus untuk Desa Taipa. Namun, desa ini telah memiliki sebuah puskesmas pembantu dan sebuah posyandu.

a. Fasilitas Kesehatan

Tabel 3. Fasilitas Kesehatan Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Fasilitas	Sumber		Jumlah	Ket.
		Pemerintah	Swasta		
1	Puskesmas Induk	-	-	-	
2	Puskesmas Pembantu	√	-	1 unit	
3	Posyandu	√	-	1 unit	
4	Polindes	-	-	-	

Sumber : Data Sekunder Tahun 2017

Berdasarkan tabel 3, dapat terlihat bahwa Desa Taipa telah memiliki 1 (satu) unit puskesmas pembantu dan 1 (satu) unit posyandu.

Puskesmas pembantu Desa Taipa tercatat aktif dalam melayani penduduk setempat sementara posyandu tercatat rutin melakukan kegiatan posyandu tiap bulan untuk memeriksakan status gizi ibu hamil, bayi, dan balita yang diselenggarakan pada tanggal 22 setiap bulannya.

b. Tenaga Kesehatan

Untuk tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Lembo dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4. Distribusi Staf Puskesmas Lembo Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Jenis Ketenagaan Tahun 2017

No.	Jenis Tenaga	Status Kepegawaian				Jumlah
		PNS	PTT	Honda	Sukarela	
1	Dokter umum	-	2	-	-	2
2	Dokter Gigi	-	1	-	-	1
3	Adminkes	1	-	-	1	2
4	Kesehatan Masyarakat	1	-	-	-	1
5	Perawat	12	-	-	4	16
6	Bidan Klinik	-	1	-	-	1
7	Sanitarian	3	-	-	-	3
8	Nutrisionis	1	-	-	-	1
9	Farmasi	1	-	-	-	1
10	Staf Administrasi	2	-	-	-	2
11	Tenaga Kesehatan Lain	5	-	-	2	7
Jumlah		26	4	-	7	37

Sumber : bppsdmk.kemkes.go.id

Berdasarkan tabel 4, tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Lembo telah cukup memadai untuk melayani 16 wilayah kerja yang terdapat di Kecamatan Lembo.

4. Sepuluh Besar Penyakit

Daftar sepuluh besar penyakit yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Lembo dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Daftar Sepuluh Besar Penyakit di Wilayah Kerja Puskesmas Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
1	ISPA	47	20
2	Influenza	38	10
3	Hipertensi	44	12
4	Asma	30	9
5	Fegris	46	15
6	Gastritis	45	9
7	Cepalgia	39	8
8	Maria Klinis	36	6
9	Rheumatik	36	6
10	Kolesterol	28	5
Jumlah		389	100

Sumber : Data Sekunder Tahun 2017

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa ISPA merupakan penyakit dengan jumlah tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Lembo yaitu 47 kasus

dengan persentase 20%, sedangkan penyakit dengan jumlah terendah adalah Kolesterol yaitu 28 kasus atau 5%.

C. Faktor Sosial dan Budaya

Faktor sosial budaya merupakan faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap derajat kesehatan masyarakat, baik itu kondisi sosial yang meliputi agama, tingkat pendidikan, pekerjaan maupun adat istiadat ataupun budaya setempat.

1. Agama

Agama yang dianut oleh penduduk Desa Taipa adalah Islam. Berikut tabel selengkapnya :

Tabel 6. Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Agama yang Dianut	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Islam	553	100
2	Kristen	-	-
3	Hindu	-	-
4	Budha	-	-
Total		553	100

Sumber : Data Sekunder Tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat terlihat bahwa semua penduduk Desa Taipa menganut agama Islam yakni sebanyak 553 jiwa dengan persentase sebesar 100%.

2. Budaya

Masyarakat Desa taipa sebagian besar merupakan suku Tolaki. Dialek yang mereka gunakan masyarakat di desa ini bahasa indonesia. Namun, terdapat pula etnis lain yaitu suku Bugis, Jawa, Tolaki , Bajo ,Muna dan Buton

Desa taipa dikepalai oleh seorang kepala desa dan dibantu oleh aparat pemerintah desa lainnya, seperti sekretaris desa, kepala dusun, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang ada di desa ini.

Kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh warga yaitu berupa mengikuti posyandu yang dilakukan setiap bulan pada tanggal 22, dan kegiatan keagamaan. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut didukung dengan sarana-sarana yang terdapat di desa ini. Sarana yang terdapat di wilayah Desa Taipa yaitu sebagai berikut:

a. Sarana Pendidikan

Terdapat sebuah Sekolah Dasar (SD), dan Taman Kanak-Kanak. Di desa Taipa tidak terdapat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

b. Sarana Kesehatan

Terdapat sebuah Puskesmas Pembantu di wilayah kerja Desa Taipa dan sebuah Posyandu Desa Taipa yang rutin melakukan kegiatan posyandu setiap tanggal 22.

c. Sarana Peribadatan

Sarana peribadatan yang terdapat di Desa Taipa berupa sebuah Masjid.

d. Sarana Olahraga

Di Desa taipa terdapat sebuah lapangan bola dan sebuah lapangan voli yang terletak di Dusun 2.

3. Pendidikan

Ditinjau dari tingkat pendidikan masyarakat Desa Taipa, mulai dari penduduk yang mengenyam pendidikan sampai tingkat SD dengan jumlah 25 jiwa, penduduk yang mengenyam pendidikan sampai tingkat SMP dengan jumlah 26 jiwa, penduduk yang mengenyam pendidikan sampai tingkat SMA dengan jumlah 20 jiwa, penduduk yang mengenyam pendidikan sampai ke tingkat diploma dan strata berjumlah 2 jiwa, sedangkan penduduk yang tidak mengenyam pendidikan atau sekitar sementara mengenyam pendidikan berjumlah 8 jiwa.

4. Ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat Desa Taipa meliputi pekerjaan dan pendapatan.

a. Pekerjaan

Sebagian besar penduduk di Desa Taipa memiliki mata pencaharian sebagai nelayan, sedangkan penduduk lainnya memiliki mata pencaharian sebagai petani, PNS , honorer, wiraswasta dan karyawan swasta

b. Pendapatan

Pendapatan masyarakat di Desa taipa masih tergolong rendah. Sebagian besar pendapatan masyarakat di desa ini adalah < Rp. 500.000

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pendataan

Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I ini dilaksanakan di Desa Taipa, Kecamatan Lembo, Kabupaten Konawe Utara, mulai tanggal 20 Februari 2017 hingga tanggal 5 Maret 2017. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembuatan *Ghant Chart*

Pembuatan *Ghant Chart* dilakukan pada hari pertama berada di lokasi PBL yaitu pada tanggal 20 Februari 2017. Hal ini dilakukan untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama 14 hari di Desa Taipa.

2. Pembuatan Daftar Hadir

Pembuatan daftar hadir dilakukan pada hari pertama berada di lokasi PBL yaitu pada tanggal 20 Februari 2017 sebagai indikator kehadiran peserta PBL I di Desa Taipa.

3. Pembuatan Jadwal Piket

Pembuatan jadwal piket dilakukan pada hari pertama berada di lokasi PBL yaitu pada tanggal 20 Februari 2017. Kegiatan ini dilakukan untuk melakukan pembagian tugas secara adil dan merata bagi setiap peserta PBL I.

4. Pembuatan Struktur Organisasi

Pembuatan struktur organisasi kelompok dilakukan pada hari pertama berada di lokasi PBL pada tanggal 20 Februari 2017 dan bertujuan untuk mengetahui garis komando dan garis koordinasi bagi masing-masing peserta PBL I.

5. Pembuatan Buku Tamu

Pembuatan buku tamu dilakukan pada awal berada di lokasi PBL yaitu pada tanggal 20 Februari 2017. Hal ini bertujuan untuk meregistrasi (list) para pengunjung di posko Desa Taipa.

6. Pembuatan Buku Keluar

Pembuatan buku keluar dilakukan pada awal berada di lokasi PBL yaitu pada tanggal 20 Februari 2017. Hal ini bertujuan untuk meregistrasi (list)

anggota kelompok 18 PBL I Desa Taipa yang keluar beserta tujuan keluarnya.

7. Mapping

Kegiatan mapping dilakukan sebanyak 3 (tiga) tahap, yaitu :

- a. Tahap pertama dilakukan pada hari pertama untuk meninjau lokasi Desa Taipa secara umum dengan melihat batas-batas wilayah Desa Taipa.
- b. Tahap kedua dilakukan selama 3 (tiga) hari bersamaan dengan pengumpulan data primer. Hal ini dilakukan untuk meninjau lokasi secara lebih khusus dan disertai dengan *mapping* PHBS rumah tangga.
- c. Tahap ketiga dilakukan setelah pengambilan data primer. Hal ini dilakukan untuk menilai keakuratan *mapping* yang telah disusun sebelumnya.

8. Rapat Awal dengan Aparat Desa

Rapat awal dengan aparat desa dilaksanakan di Balai Desa Taipa. Tujuannya ialah untuk menjalin tali silaturahmi agar masyarakat mengetahui keberadaan peserta PBL 1 serta maksud dan tujuan kedatangan peserta PBL 1 khususnya di Desa Taipa sehingga tercipta kerja sama antara peserta PBL 1 dan warga desa dalam hal partisipasi masyarakat.

9. Sosialisasi Awal

Sosialisasi dan pengenalan dengan masyarakat bertempat di Balai Desa Taipa. Tujuan sosialisasi ini ialah untuk menjalin tali silaturahmi dengan

masyarakat setempat, sehingga dalam kegiatan PBL I ini tujuan yang diharapkan bersama dapat tercapai dengan baik.

10. Penentuan Sampel

Kegiatan penentuan sampel responden dilakukan pada tanggal 20 Februari 2017. Hal ini dilakukan untuk menentukan sampel secara merata untuk dijadikan responden pengambilan data primer. Pemilihan rumah yang akan dijadikan sebagai sampel dilakukan secara acak.

11. Pengambilan Data Primer

Data primer merupakan data masalah kesehatan yang diperoleh melalui hasil wawancara langsung dengan masyarakat. Pengambilan data primer ini dilakukan selama 3 (tiga) hari mulai tanggal 21 Februari 2017 sampai dengan tanggal 23 Februari 2017. Jumlah responden yang berhasil diwawancarai sebanyak 87 KK yang tersebar di masing-masing lingkungan 3 dusun di Desa Taipa.

12. Brain storming (Curah Pendapat)

Curah Pendapat (*Brain storming*) ini dilakukan setelah melakukan pengumpulan data primer, yaitu pada hari Kamis, 2 Maret 2017 pukul 08.00 WITA bertempat di Balai Desa Taipa. Kegiatan ini berupa pertemuan langsung dengan para aparat Desa dan sebagian masyarakat Desa Taipa. Dalam acara *brain storming* (curah pendapat) tersebut kegiatan yang dilakukan diantaranya :

- a. Penentuan masalah kesehatan dan penyebab masalah (permasalahan utama).

- b. Penentuan prioritas penyebab masalah.
- c. Penentuan alternatif pemecahan masalah.
- d. Penentuan prioritas alternatif pemecahan masalah.
- e. Membuat rencana kegiatan (*Plan Of Action*)

POA (*Plan Of Action*) merupakan bentuk dari perencanaan intervensi yang akan dilakukan berdasarkan prioritas masalah kesehatan yang telah ditentukan bersama oleh masyarakat. Program ini menunjukkan, tahapan-tahapan pelaksanaan mulai dari awal perencanaan meliputi tujuan dari kegiatan/program yang akan diintervensi, sampai kepada tindakan prosedur evaluasi.

13. Tabulasi Data

Kegiatan tabulasi data merupakan rangkaian dari pengumpulan data primer yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data kuantitatif tentang masalah kesehatan di Desa Taipa. Kegiatan ini dilakukan selama 4 (empat) hari, mulai tanggal 24 Februari 2017 sampai 27 Februari 2017.

14. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan bertujuan untuk melaporkan kegiatan PBL yang dilakukan di Desa Taipa secara ilmiah.

Hasil dari pendataan yang dilakukan adalah tersedianya data primer sebagai sumber informasi. Data Primer adalah sekumpulan informasi (data) yang diperoleh melalui hasil wawancara/kuesioner dan observasi langsung di setiap rumah penduduk, guna memperoleh masalah kesehatan yang dominan dan prioritas di lapangan. Adapun hasil pendataan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan responden, baik itu pendidikan, pendapatan dan lain-lain. Sehingga dengan melihat karakteristik, akan mempermudah dalam menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian di suatu tempat.

a. Tempat Tinggal

Masyarakat yang dijadikan responden berasal dari 3 (tiga) dusun yang masing-masing mewakili jumlah penduduk keseluruhan di seluruh dusun di seluruh Desa Taipa. Distribusi responden berdasarkan tempat tinggal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Dusun di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Nama Dusun	Jumlah	Persentase (%)
1	Dusun I	33	37,9
2	Dusun II	32	36,8
3	Dusun III	22	25,3
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, jumlah sampel yang diwawancarai di dusun I adalah 33 responden sekitar (37,9%), jumlah sampel yang diwawancarai di dusun II adalah 32 responden sekitar (36,8%), dan jumlah sampel yang diwawancarai di dusun III adalah 22 responden sekitar (25,3%).

b. Jenis Kelamin

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin di Desa Taipa tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	14	16.1
2	Perempuan	73	83.9
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 8, terlihat bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden laki-laki .Jumlah responden perempuan adalah 73 (83.9%) dan jumlah responden laki-laki adalah 14 (16.1%).

c. Umur

Distribusi responden berdasarkan umur di Desa Taipa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kelompok Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	20-30 tahun	13	14.7
2	31-40 tahun	29	33.1
3	41-50 tahun	23	26.3
4	51-60 tahun	12	13.5
5	61-70 tahun	8	9.0
6	71-80 tahun	3	3.4

7	≥80 tahun	1	1.1
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelompok umur responden dengan jumlah terbanyak adalah kelompok umur 31 sampai 40 tahun yang berjumlah 29 responden, sedangkan kelompok umur responden yang paling sedikit adalah responden dengan kelompok umur ≥80 tahun.

d. Status Perkawinan

Distribusi responden berdasarkan status perkawinan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Distribusi Responden Berdasarkan Status Perkawinan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Status Perkawinan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Tidak Kawin	3	3.4
2	Kawin	73	83.9
3	Cerai Hidup	2	2.3
4	Cerai Mati	9	10.3
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 4 (empat) status perkawinan responden, yaitu status tidak kawin dengan jumlah 3 responden (3.4 %), status kawin dengan jumlah 73 responden (83.9 %), status cerai hidup dengan jumlah 2 responden (2.3%) dan status cerai mati dengan jumlah 9 responden (10.3%).

e. Pendidikan Terakhir

Distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Pra-Sekolah	3	3.4
2	SD	25	28.7
3	SMP	26	29.9
4	SMA	20	23.0
5	Akademi	2	2.3
6	Universitas	5	5.7
7	Tidak Sekolah	5	5.7
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, responden yang paling banyak yaitu berpendidikan SMP dengan jumlah 26 responden (29.9%) dan yang paling sedikit yaitu akademi dengan jumlah 2 responden (2.3%) untuk masing-masing tingkatan, serta yang tidak sekolah berjumlah 5 responden (5.7%).

f. Pernah Sekolah

Distribusi responden berdasarkan pernah tidaknya sekolah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Distribusi Responden Berdasarkan Pernah tidaknya Sekolah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pernah Sekolah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	78	89.7
2	Tidak	9	10.3
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang pernah sekolah adalah 78 responden atau sekitar 89.7% dan jumlah responden yang tidak pernah sekolah adalah 9 responden atau sekitar 10.3%.

g. Kemampuan Membaca

Distribusi responden berdasarkan kemampuan membaca dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Distribusi Responden Berdasarkan Kemampuan Membaca di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kemampuan Membaca	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	77	88.5
2	Tidak	10	11.5
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang dapat membaca adalah 77 responden atau sekitar 88.5% dan jumlah responden yang tidak dapat membaca adalah 10 responden atau sekitar 11.5%.

h. Pekerjaan

Distribusi kepala keluarga berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Distribusi Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga	58	65.0
2	PNS	3	1.0
3	Profesional	1	0
4	Karyawan Swasta	1	0
5	Petani/Berkebun	11	15.0
6	Pemilik Perahu/Mobil/Motor	0	0
7	Wiraswasta/Pemilik Salon/Bengkel	1	1.1
8	Berdagang/Pemilik Warung	0	0
9	Supir/Tukang/Ojek	0	0
10	Nelayan	4	4.6
11	Honorar	3	3.4
12	Pelajar	1	1.1
13	Tidak Bekerja	3	3.4
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui bahwa pekerjaan sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga dengan jumlah 58 responden atau sekitar 65.0 %, sedangkan yang paling sedikit adalah pekerjaan profesional, karyawan swasta, wiraswasta dan pelajar dengan jumlah masing-masing 1 responden atau sekitar 11%.

2. Karakteristik Sosial Ekonomi

a. Status Kepemilikan Rumah

Distribusi responden berdasarkan status kepemilikan rumah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Distribusi Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Status Kepemilikan Rumah	Jumlah	Persentase (%)
1	Milik Sendiri	81	93.1
2	Milik Orang Tua/Keluarga	4	4.6
3	Dinas	1	1.1
	Lainnya	1	1.1
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 15 dapat dilihat bahwa dari 97 responden yang diwawancarai, status kepemilikan rumah yang paling banyak adalah milik sendiri dengan jumlah 81 responden atau sekitar 93.1%, status kepemilikan rumah milik orang tua atau sekitar keluarga dengan jumlah 4 responden

atau sekitar 4.4%, sedangkan status kepemilikan rumah yang paling sedikit adalah dengan status lainnya yaitu rumah dinas dengan jumlah 1 responden atau sekitar 1.1%.

b. Jumlah Ruangan di Rumah Responden

Distribusi responden berdasarkan jumlah pembagian ruangan di rumah responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Ruangan di Rumah Responden di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jumlah Ruangan	Jumlah	Persentase (%)
1	1 ruangan	4	4.6
2	2 ruangan	22	25.3
3	3 ruangan	37	42.5
4	4 ruangan	22	25.3
5	5 ruangan	2	2.3
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari –Maret 2017

Berdasarkan tabel 16, dapat diketahui bahwa sebagian besar rumah responden memiliki jumlah pembagian ruangan sebanyak 1ruangan dengan jumlah 4 responden atau sekitar 4.6%, jumlah pembagian ruangan di rumah responden yang paling sedikit 5 ruangan dengan jumlah 2 responden atau sekitar 2.3%.

c. Jenis Rumah

Distribusi responden berdasarkan jenis rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Rumah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Rumah	Jumlah	Persentase (%)
1	Permanen	57	65.5
2	Semi Permanen	21	24.1
3	Papan	9	10.3
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 17, dapat dilihat bahwa jenis rumah 18 yang paling banyak adalah rumah permanen dengan jumlah responden sebanyak 57 orang atau sekitar 65.5% dan jenis rumah yang paling sedikit adalah papan dengan jumlah responden sebanyak 9 orang atau sekitar 10.3%.

d. Penghasilan Rutin Rumah Tangga

Distribusi responden berdasarkan kategori penghasilan rutin rumah tangga per bulan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Distribusi Responden Berdasarkan Penghasilan Rutin Rumah Tangga Per Bulan di Desa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Penghasilan Rutin Rumah Tangga Per Bulan (Rp)	Jumlah	Persentase (%)
1	22000- 150000	17	19.3
2	200000-50000	44	51.4
3	520000-800000	15	16.9
4	100000-4.050.000	8	9.0

5	$\geq 4.050.000$	2	2.2
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 18, dapat dilihat bahwa penghasilan rutin rumah tangga per bulan yang paling banyak adalah rumah Rp. 200000 sampai Rp. 50000 dengan jumlah responden sebanyak 44 orang atau sekitar 51.4% dan penghasilan rutin rumah tangga yang paling sedikit adalah lebih dari Rp.4.050.000 dengan jumlah responden masing-masing sebanyak 2 orang atau sekitar 2.2 %.

e. Penghasilan Per Bulan

Distribusi responden berdasarkan kategori penghasilan per bulan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19. Distribusi Responden Berdasarkan Penghasilan Per Bulan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kategori Penghasilan	Jumlah	Persentase (%)
1	< Rp. 500.000	48	55.2
2	Rp.500.000 - Rp.1.500.000	33	37.9
3	> Rp.1.500.000	6	6.9
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 19, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berpenghasilan antara dibawah Rp.500.000 dengan jumlah 48 responden atau sekitar 55.2% per bulannya dan jumlah responden yang

paling sedikit adalah responden dengan penghasilan di atas Rp.1.500.000 dengan jumlah 6 responden atau sekitar 6.9% per bulannya.

3. Akses Pelayanan Kesehatan

a. Anggota Keluarga yang Sakit Dalam Sebulan

Distribusi responden berdasarkan ada atau tidaknya anggota keluarga yang sakit dalam sebulan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Distribusi Responden Berdasarkan Ada atau tidaknya Anggota Keluarga yang Sakit Dalam Sebulan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Anggota Keluarga yang Sakit Dalam Sebulan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	67	77.0
2	Tidak	20	23.0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 20, yang menunjukkan bahwa dalam sebulan terakhir sebanyak 67 responden atau sekitar 77.0% memiliki anggota keluarga yang sakit, dan sebanyak 20 responden atau sekitar 23.0% tidak memiliki anggota keluarga yang sakit.

b. Tindakan Pertama Kali Saat Anggota Keluarga Sakit

Distribusi responden berdasarkan tindakan pertama kali saat anggota keluarga sakit dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 21. Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Pertama Kali Saat Anggota Keluarga Sakit di Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Tindakan	Jumlah	Persentase (%)
1	Istrahat	17	19.5
2	Minum obat warung	20	23.0
3	Minum jamu atau sekitar ramuan	1	1.1
4	Rumah sakit	7	8.0
5	Puskesmas	21	24.1
6	Klinik	1	1.1
7	Bidan praktek	17	19.5
8	Polindes	1	1.1
9	Lainnya	1	1.1
10	Tidak ada yang di lakukan	1	1.1
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 21, dapat diketahui bahwa hal yang paling banyak dilakukan oleh responden saat terdapat anggota keluarga yang sakit adalah ke puskesmas dengan jumlah 21 responden atau sekitar 24.1 %. Sedangkan tindakan yang paling sedikit dilakukan saat terdapat anggota keluarga responden yang sakit adalah klinik, polindes, tidak ada yang di lakukan dan lainnya dengan jumlah 1 responden atau sekitar 1.1%.

c. Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan kunjungan ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 22. Distribusi Responden Berdasarkan Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pernah	75	86.2
2	Tidak Pernah	12	13.8
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 22, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan yaitu dengan jumlah 75 responden atau sekitar 86.2% dan sisanya yaitu 12 responden 13.8% tidak pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan.

d. Waktu Kunjungan Terakhir Kali ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan waktu kunjungan terakhir kali ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 23. Distribusi Responden Berdasarkan Waktu Kunjungan Terakhir Kali ke Fasilitas Kesehatan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Terakhir Kali ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Sebulan yang Lalu	48	55.2
2	Dua Bulan yang Lalu	0	0
3	Tiga Bulan yang Lalu	4	4.6
4	Lebih Dari Tiga Bulan yang Lalu	11	12.6
5	Tidak Ingat	12	13.8
6	Tidak Pernah Pergi	12	13.8
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 23, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden terakhir kali berkunjung ke fasilitas kesehatan sebulan yang lalu dengan jumlah 48 responden atau sekitar 55.2% dan responden yang paling sedikit terakhir kali berkunjung ke fasilitas kesehatan tiga bulan yang lalu yaitu 4 responden atau sekitar 4.6%.

e. Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi

Distribusi responden berdasarkan fasilitas kesehatan yang dikunjungi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 24. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Rumah Sakit	18	20.7
2	Puskesmas	42	48.3
3	Klinik	1	1.1
4	Dokter Praktek	1	1.1
5	Bidan Praktek/Bidan di Desa	10	11.5
6	Polindes	0	0.0
7	Posyandu	3	3.4
8	Mantri Kesehatan	0	0.0
9	Lainnya	0	0.0
10	Tidak Pernah Pergi ke Fasilitas Kesehatan	11	12,6
11	Tidak Tahu	1	1,1
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, dari 87 responden yang diwawancarai dapat dilihat bahwa jenis fasilitas kesehatan yang paling banyak dikunjungi oleh responden adalah Puskesmas Desa Taipa dan Desa Lembo, dengan jumlah 42 responden atau sekitar 48,3% dan jenis fasilitas kesehatan yang paling sedikit dikunjungi adalah Klinik dan Dokter Praktek dengan jumlah 1 responden atau sekitar 1,1%. Dan sebanyak 11 responden atau sekitar 12,6% adalah Tidak Pernah Pergi ke Fasilitas Kesehatan

f. Alasan ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi reponden berdasarkan alasan pergi ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 25. Distribusi Responden Berdasarkan Alasan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Terakhir Kali ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Rawat Jalan Karena Sakit Dialami Diri Sendiri	23	26.4
2	Rawat Jalan Karena Sakit Dialami Anggota Keluarga	14	16.1
3	Memeriksakan Kesehatan Dari Diri Sendiri	14	16.1
4	Memeriksakan Kesehatan Dari Anggota Keluarga	18	20.7
5	Memeriksakan Kehamilan	0	0.0
6	Mendapatkan Layanan KB	1	1.1
7	Rawat Inap Karena Bersalin	1	1.1
8	Rawat Inap Karena Sakit Lain	0,0	0,0
9	Tidak Pernah Pergi ke Fasilitas Kesehatan	12	13.8
10	Lainnya,	4	4,6
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, dari 87 responden yang diwawancarai dapat diketahui bahwa alasan terbanyak responden untuk ke fasilitas kesehatan adalah Rawat Jalan Karena Sakit Dialami Diri Sendiri dengan jumlah 23 responden atau sekitar 26,4% dan alasan untuk ke fasilitas kesehatan yang paling sedikit adalah Mendapatkan Layanan KB dan Rawat Inap Karena Bersalin dengan jumlah 1 responden atau sekitar 1,1%. Serta sebanyak 12 responden atau sekitar 13,8% adalah Tidak Pernah Pergi ke Fasilitas Kesehatan.

g. Jarak ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan jarak tempuh untuk menuju ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 26. Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jarak Tempuh (meter)	Jumlah	Persentase (%)
1	< 100	36	41,3
2	101-500	12	13.7
3	501-1000	6	6,8
4	>1000	21	22,8
5	Tidak Pernah Pergi ke Fasilitas Kesehatan	12	13.8
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, dari 87 responden yang diwawancarai dapat dilihat bahwa sebagian besar jarak tempuh responden menuju ke

fasilitas kesehatan adalah < 100 meter dengan jumlah 36 responden atau sekitar 41,3% dan yang paling sedikit adalah 501-1000 meter dengan jumlah 6 responden atau sekitar 6,8%. Serta sebanyak 12 responden atau sekitar 13,8% Tidak Pernah Pergi ke Fasilitas Kesehatan.

h. Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan cara mencapai fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 27. Distribusi Responden Berdasarkan Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Kendaraan Pribadi	13	14,9
2	Angkutan Umum	9	10,3
3	Ojek	6	6,9
4	Jalan Kaki	44	50,6
5	Lainnya (Ambulans)	3	3,4
6	Tidak tahu	1	1,1
7	Tidak Pernah Pergi ke Fasilitas Kesehatan	11	12,6
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, dari 87 responden yang diwawancarai dapat diketahui bahwa sebagian besar responden untuk mencapai fasilitas kesehatan dengan Jalan Kaki yaitu sebanyak 44 responden atau sekitar 50,6% dan cara yang paling sedikit digunakan untuk mencapai fasilitas

kesehatan adalah dengan menggunakan Ambulans yang berjumlah 1 responden atau sekitar 1,1%.

i. Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan waktu tempuh untuk menuju ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 28. Distribusi Responden Berdasarkan Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Waktu Tempuh	Jumlah	Persentase (%)
1	< 10 menit	26	29,8
2	10-30 menit	42	48,2
3	>30 menit	7	8,0
4	Tidak Pernah Pergi ke Fasilitas Kesehatan	12	13.8
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, dari 87 responden yang diwawancarai dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menempuh jarak ke fasilitas kesehatan dalam waktu antara 10-30 menit dengan jumlah 42 responden atau sekitar 48,2% dan yang paling sedikit dalam menempuh jarak ke

fasilitas kesehatan adalah 7 responden atau sekitar 8,0% dengan waktu tempuh lebih dari 30 menit.

j. Pelayanan yang Paling Memuaskan

Distribusi responden berdasarkan pelayanan yang paling memuaskan yang didapat dari fasilitas kesehatan yang dikunjungi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 29. Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan yang Paling Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pelayanan yang Paling Memuaskan	Jumlah	Persentase (%)
1	Waktu Tunggu	6	6.9
2	Biaya Perawatan	10	11.5
4	Perilaku Dokter/ Perawat	25	28.7
5	Hasil Pengobatan	22	25.3
6	Fasilitas Ruangan	5	5.7
7	Makanan/Minuman	1	1.1
8	Tidak Ada	5	5.7
9	Lain – lain	1	1.1

10	Tidak Pernah ke Fasilitas Kesehatan	11	12.6
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, dari 87 responden yang di wawancarai dapat diketahui bahwa Perilaku Dokter/Perawat adalah pelayanan yang paling memuaskan yaitu dengan jumlah 25 responden atau sekitar 28,7%, sedangkan untuk Makanan/Minuman serta hal Lainnya adalah pelayanan yang paling memuaskan dengan presentase terendah yaitu dengan masing - masing jumlah responden adalah 1 responden atau sekitar 1,1%.

k. Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan

Distribusi responden berdasarkan pelayanan yang paling tidak memuaskan yang didapat dari fasilitas kesehatan yang dikunjungi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 30. Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pelayanan yang Paling Memuaskan	Jumlah	Persentase (%)
1	Waktu Tunggu	15	17,2.
2	Biaya Perawatan	5	5.7
3	Perilaku Dokter dan Perawat	3	3.4
4	Perilaku Staf Lain	0	0.0

5	Hasil Pengobatan	2	2.3
6	Fasilitas Ruangan	4	4.6
7	Makanan/Minuman	1	1,1
8	Tidak Ada	44	50.6
9	Tidak Pernah ke Fasilitas Kesehatan	11	12.6
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, dari 87 responden yang di wawancarai dapat diketahui bahwa responden paling banyak merasakan Tidak Ada pelayanan yang paling tidak memuaskan yaitu dengan jumlah 44 responden atau sekitar 50,6%, sedangkan responden paling sedikit merasakan Makanan/Minuman sebagai pelayanan yang paling tidak memuaskan yaitu dengan jumlah 1 responden atau sekitar 1,1%.

l. Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan kartu jaminan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 31. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	40	46.0

2	Tidak	47	54.0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, dari 87 responden yang di wawancarai dapat diketahui bahwa terdapat 40 responden atau sekitar 46.0% yang telah memiliki kartu jaminan kesehatan, sedangkan terdapat 47 responden atau sekitar 54.0% yang tidak memiliki kartu jaminan kesehatan.

m. Jenis Kartu Jaminan Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan jenis kartu jaminan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 32. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Kartu Jaminan Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Askes	4	4.6
2	Bahteramas	0	0
3	Jamsostek	0	0
4	Astek	0	0
5	Asabri	0	0
6	Jamkesmas	3	3.4
7	BPJS	28	32.2
8	Tidak Memiliki Kartu Jaminan Kesehatan	45	51.7
9	Lainnya (Kartu Indonesia Sehat)	7	8.0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, dari 87 responden yang diwawancarai ditunjukkan bahwa sebagian besar responden Tidak Memiliki Kartu Jaminan Kesehatan dengan jumlah 45 responden atau sekitar 51,7% dan jenis kartu jaminan kesehatan yang paling sedikit dimiliki oleh responden adalah Jamkesmas dengan jumlah 3 responden atau sekitar 3,4%, sedangkan 28 atau sekitar 32,2 responden memiliki kartu jaminan BPJS kesehatan.

4. PHBS Tataan Rumah Tangga

a. PHBS Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan PHBS persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 33. Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	60	69.0
2	Tidak	27	31.0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas dari 87 responden yang diwawancarai, 60 responden atau sekitar 69.0% Persalinannya Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan dan 27 responden atau sekitar 31.0% Persalinannya Tidak Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan.

b. PHBS Pemberian ASI Eksklusif

Distribusi responden berdasarkan PHBS pemberian ASI eksklusif dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 34. Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Pemberian ASI Eksklusif di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pemberian ASI Eksklusif	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	58	66.7
2	Tidak	29	33.3
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, dari 87 responden yang diwawancarai terdapat 58 responden atau sekitar 66.7% dari seluruh responden memberikan ASI eksklusif pada bayi atau balitanya dan 29 responden atau sekitar 33.3% dari seluruh responden tidak memberikan ASI eksklusif pada bayi atau balitanya.

c. PHBS Penimbangan Balita Setiap Bulan

Distribusi responden berdasarkan PHBS penimbangan balita setiap bulan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 35. Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Penimbangan Balita Setiap Bulan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Penimbangan Balita Setiap Bulan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	69	79.3
2	Tidak	18	20.7

Total	87	100
--------------	-----------	------------

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, dari 87 responden yang diwawancarai diketahui bahwa sebagian besar responden menimbang balitanya setiap bulan yaitu 69 responden atau sekitar 79.3% dari seluruh responden, sedangkan sisanya tidak menimbang balitanya setiap bulan yaitu 18 responden atau sekitar 20.7% dari seluruh responden.

d. PHBS Penggunaan Air Bersih

Distribusi responden berdasarkan PHBS penggunaan air bersih dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 36. Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Penggunaan Air Bersih di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Penggunaan Air Bersih	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	70	80.5
2	Tidak	17	19.5
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa 70 responden atau sekitar 80.5% Menggunakan Air Bersih sedangkan sisanya yaitu 17 responden atau sekitar 19.5% Tidak Menggunakan Air Bersih.

e. PHBS Penggunaan Sabun Saat Mencuci Tangan Sebelum dan Setelah Melakukan Aktivitas

Distribusi responden berdasarkan PHBS penggunaan sabun saat mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan aktivitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 37. Distribusi Responden Menurut Penggunaan Sabun Saat Mencuci Tangan Sebelum dan Setelah Melakukan Aktivitas di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Penggunaan Sabun Saat Mencuci Tangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	28	32.2
2	Tidak	59	67.8
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan table di atas, dari 87 responden yang diwawancarai terdapat 28 responden atau sekitar 32.2% yang Mencuci Tangan Dengan Menggunakan Sabun sebelum dan setelah melakukan aktivitas. Sedangkan sebanyak 59 responden atau sekitar 67.8% lainnya Tidak Mencuci Tangan Dengan Menggunakan Sabun sebelum dan setelah melakukan aktivitas.

f. PHBS Penggunaan Jamban Saat Buang Air Besar (BAB)

Distribusi responden berdasarkan PHBS penggunaan jamban saat Buang Air Besar (BAB) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 38. Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Penggunaan Jamban Saat Buang Air Besar (BAB) di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Penggunaan Jamban	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	72	82.8

2	Tidak	15	17.2
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, ditunjukkan bahwa dari 87 responden yang diwawancarai terdapat 72 responden atau sekitar 82.8% yang menggunakan Jamban saat Buang Air Besar (BAB) dan sisanya yaitu sebanyak 15 responden atau sekitar 17.2% Tidak menggunakan Jamban saat Buang Air Besar (BAB).

g. PHBS Pemberantasan Jentik di Rumah Sekali Seminggu

Distribusi responden berdasarkan PHBS pemberantasan jentik di rumah sekali seminggu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 39. Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Pemberantasan Jentik di Rumah Sekali Seminggu di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pemberantasan Jentik	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	66	75.9
2	Tidak	21	24.1
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 87 responden yang diwawancarai, sebagian besar responden Tidak Melakukan Pemberantasan Jentik di rumah setiap sekali seminggu dengan jumlah 66 responden atau sekitar 75.9% dan sisanya Melakukan Pemberantasan

Jentik di rumah setiap sekali seminggu yaitu dengan jumlah 21 responden atau sekitar 24.1%.

h. PHBS Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari

Distribusi responden berdasarkan PHBS konsumsi sayur dan buah setiap hari dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 40. Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	52	59.8
2	Tidak	35	40.2
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 87 responden yang diwawancarai terdapat 52 responden atau sekitar 59.8% yang Mengonsumsi Sayur Dan Buah Setiap Hari dan sisanya yaitu 35 responden atau sekitar 40.2% yang Tidak Mengonsumsi Sayur Dan Buah Setiap Hari.

i. PHBS Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari

Distribusi responden berdasarkan PHBS melakukan aktivitas fisik setiap hari dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 41. Distribusi Responden Berdasarkan PHBS Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Aktivitas Fisik Setiap Hari	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	64	73.6
2	Tidak	23	26.4

Total	87	100
--------------	-----------	------------

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, 87 responden yang diwawancarai terdapat 64 responden atau sekitar 73.6% yang Melakukan Aktivitas Fisik setiap hari dan sisanya yaitu 23 responden atau sekitar 26.4% yang Tidak Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari.

j. PHBS Kebiasaan Merokok di Dalam Rumah

Distribusi responden berdasarkan PHBS kebiasaan merokok di dalam rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 42. Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Merokok di Dalam Rumah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Merokok di Dalam Rumah	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	51	58.6
2	Tidak	36	41.4
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 42, dari 87 responden yang diwawancarai terdapat 51 responden atau sekitar 58.6% yang Merokok Di Dalam Rumah dan sisanya yaitu 36 responden atau sekitar 41.4% Tidak Merokok Di Dalam Rumah.

k. Status PHBS

Distribusi responden berdasarkan status PHBS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 43. Distribusi Responden Berdasarkan Status PHBS di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Status PHBS	Jumlah	Persentase (%)
1	Merah	1	1.1
2	Kuning	26	29.9
3	Hijau	55	63.2
4	Biru	5	5.4
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, 87 responden yang diwawancarai diketahui bahwa sebagian besar status PHBS responden berwarna Hijau dengan jumlah 55 responden atau sekitar 63.2% dan status PHBS yang paling sedikit berwarna Merah dengan jumlah 1 responden atau sekitar 1.1%.

5. Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir

Dari 87 responden yang diwawancarai, terdapat 67 responden atau sekitar 77.0% yang Tidak Memiliki Balita sehingga tidak ditanyai. Jadi hanya terdapat 20 responden atau sekitar 23.0% yang diwawancarai untuk masalah pengalaman kehamilan anak terakhir.

a. Pemeriksaan Kehamilan Pada Petugas Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan pemeriksaan kehamilan pada petugas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tab 44. Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Kehamilan Pada Petugas Kesehatan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pemeriksaan Kehamilan Pada Petugas Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
-----	--	--------	----------------

1	Ya	20	23.0
2	Tidak/ Tidak Ditanya	67	77.0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 87 responden yang diwawancarai terdapat 20 responden atau sekitar 23.0 yang memeriksakan kehamilannya pada petugas kesehatan. Sedangkan 67 responden atau sekitar 77.0% lainnya Tidak di Tanya karena Tidak Memiliki Balita.

b. Petugas Pemeriksa Kehamilan

Distribusi responden berdasarkan petugas yang memeriksa kehamilan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 45. Distribusi Responden Berdasarkan Petugas yang Memeriksa Kehamilan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Petugas Pemeriksa Kehamilan	Jumlah	Persentase (%)
1	Dokter Umum	0	0.0
2	Dokter Spesialis Kebidanan	0	0.0
3	Bidan	20	23.0
4	Perawat	0	0.0
5	Lainnya	0	0.0
6	Tidak Ditanya	67	77.0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 20 responden yang memiliki balita semua responden atau sekitar 23.0% memeriksakan kehamilan pada Bidan.

c. Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan

Distribusi responden berdasarkan frekuensi pemeriksaan kehamilan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 46. Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan	Rentang					
	Bulan 1-3		Bulan 4-6		Bulan 7-9	
	(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)
1	1	1.1	0	0.0	0	0.0
2	1	1.1	0	0.0	0	0.0
3	17	19.5	19	21.8	19	21.8
Tidak Ditanya	67	77.0	67	77.0	67	77.0
Tidak Tahu	1	1.1	1	1.1	1	1.1
Total	87	100	87	100	87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada trimester awal dari 20 responden yang ditanya sebagian besar memeriksakan kehamilannya 3 Kali dengan jumlah 19 responden atau sekitar 21.8%. Sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang memeriksakan kehamilannya 1 Kali, 2 Kali, serta yang Tidak Tahu Berapa Kali memeriksakan kehamilannya yaitu masing-masing sebanyak 1 responden atau sekitar 1.1%. Pada trimester kedua, sebagian besar responden memeriksakan kehamilannya sebanyak 3 Kali yaitu 19 responden atau sekitar 21.8% dan responden yang Tidak Tahu Berapa kali memeriksakan kehamilannya yaitu 1 responden atau sekitar 1.1%. Pada trimester akhir, sebanyak 19 responden atau sekitar 21.8% yang diwawancarai memeriksakan kehamilannya sebanyak 3 kali, dan responden yang Tidak Tahu Berapa Kali memeriksakan kehamilannya sebanyak 1 responden atau sekitar 1.1%

d. Pelayanan Saat Memeriksa Kehamilan

Distribusi berdasarkan pelayanan yang diterima saat memeriksa kehamilan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 47. Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Saat Memeriksa Kehamilan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pelayanan Saat Memeriksa Kehamilan	Nilai			Total	
		Ya	Tidak	Tidak Ditanya	(n)	(%)
1	Ditimbang Berat Badannya	20	0	67	87	100
2	Diukur Tinggi Badannya	20	0	67	87	100
3	Disuntik di Lengan Atas	20	0	67	87	100
4	Diukur Tekanan Darah	15	5	67	87	100
5	Diukur/Diraba Perutnya	20	0	67	87	100
6	Tes Darah HB	20	0	67	87	100
7	Tes Air Kencing	14	6	67	87	100
8	Diberi Tablet Penambah Darah/TTD/Fe	20	0	67	87	100
9	Diberi Vitamin A	20	0	67	87	100
10	Diberi Obat Pencegah Malaria	12	8	67	87	100
11	Diberi Penyuluhan	20	0	67	87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 87 responden, ada 20 responden yang mempunyai balita yang pada saat kehamilan rata rata semua telah menerima pelayanan seperti ditimbang berat badannya, diukur tinggi badannya, disuntik di lengan atas, diukur tekanan darah, diukur/diraba perutnya, tes darah HB, tes air kencing, diberi tablet

penambah darah/TTD/Fe, diberi vitamin A, diberi obat pencegah malaria, diberi penyuluhan.

e. Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun

Distribusi responden berdasarkan riwayat pemeriksaan kehamilan pada dukun dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 48. Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun	Jumlah	Persentase (%)
1	Pernah	15	17.2
2	Tidak Pernah	5	5.7
3	Tidak Ditanya	67	77.0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, ditunjukkan bahwa dari 20 responden yang diwawancarai terdapat 15 responden atau sekitar 17.2% dari seluruh responden yang pernah memeriksakan kehamilannya pada Dukun dan 5 responden atau sekitar 5.7% lainnya Tidak Pernah memeriksakan kehamilan pada Dukun.

f. Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun

Distribusi responden berdasarkan pemeriksaan kehamilan pada dukun dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 49. Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun	Jumlah	Persentase (%)
1	1	1	1.1
2	2	6	6.9
3	3	7	8.0
4	>3	1	1.1
5	Tidak Ingat	5	5.7
6	Tidak Ditanya	67	77.0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, ditunjukkan bahwa dari 20 responden yang ditanya sebanyak 1 responden atau sekitar 1.1% memeriksakan kehamilannya 1 kali ke dukun, 6 responden atau sekitar 6.9% memeriksakan kehamilannya 2 kali ke dukun, 7 responden atau sekitar 8.0% memeriksakan kehamilannya 3 kali ke dukun. Sebanyak 1 reponden memeriksakan kehamilannya >3 kali ke dukun, serta sisanya yaitu sebanyak 1 responden atau sekitar 1.1% yaitu Tidak Tahu memeriksakan kehamilannya pada Dukun.

g. Pengetahuan Mengenai Bahaya Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan mengenai bahaya saat hamil, melahirkan, dan nifas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 50. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Bahaya Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pengetahuan Mengenai Bahaya Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas	Nilai			Total	
		Ya	Tidak	Tidak Ditanya	(n)	(%)
1	Mual dan Muntah Berlebihan	7	13	67	87	100
2	Mules Berkepanjangan	1	19	67	87	100
3	Pendarahan melalui Jalan Lahir	0	20	67	87	100
4	Tungkai Kaki Bengkok dan Pusing Kepala	2	18	67	87	100
5	Kejang-kejang	0	20	67	87	100
6	Tekanan Darah Tinggi	0	20	67	87	100
7	Demam/Panas Tinggi	0	20	67	87	100
8	Ketuban Pecah Sebelum Waktunya	1	19	67	87	100
9	Lainnya	6	14	67	87	100
9	Tidak Tahu	3	17	67	87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, dari 20 responden yang diwawancarai mengenai pengetahuan ibu hamil yang paling banyak tentang bahaya saat hamil, melahirkan, dan nifas adalah Mual dan Muntah Berlebihan dengan 9 responden dan pengetahuan yang paling sedikit adalah, Mules Berkepanjangan, Ketuban Pecah Sebelum Waktunya dengan jumlah masing-masing 1 responden.

6. Pengalaman Persalinan Anak Terakhir

a. Penolong Utama Saat Melahirkan

Distribusi responden berdasarkan penolong utama saat melahirkan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 51. Distribusi Responden Berdasarkan Penolong Utama Saat Melahirkan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Penolong Utama Saat Melahirkan	Jumlah	Persentase (%)
1	Dokter Umum	1	1.1
2	Dokter Spesialis Kebidanan	0	0.0
3	Bidan	17	19.5
4	Perawat	0	0.0
5	Dukun	2	2.3
6	Teman/Keluarga	0	0.0
8	Tidak Ditanya	67	77.0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 87 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dimana ditunjukkan bahwa dari 20 responden yang diwawancarai sebagian besar penolong utama saat melahirkan adalah Bidan dengan jumlah 17 responden atau sekitar 19.5% dan penolong yang paling sedikit saat melahirkan adalah Dokter Umum dengan 1 responden atau sekitar 1.1%. Sedangkan 67 responden lainnya atau sekitar 77.0% Tidak Ditanya karena tidak memiliki balita.

b. Tempat Melahirkan

Distribusi responden berdasarkan tempat melahirkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 52. Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Melahirkan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Tempat Melahirkan	Jumlah	Persentase (%)
1	Rumah Sakit	3	3.4
2	Puskesmas	2	2.3
3	Klinik	0	0
4	Rumah Bersalin	0	0
5	Dokter Praktek	0	0
6	Bidan Praktek	0	0
7	Polindes	0	0
8	Di Rumah Responden/Dukun/ Orang Lain	15	17.2
9	Puskesmas Pembantu	0	0
10	Tidak Ditanya	67	77.0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah pada Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 20 responden yang diwawancarai sebagian besar melahirkan di rumah responden dengan

jumlah 15 responden atau sekitar 17.2% dan tempat melahirkan yang paling sedikit adalah puskesmas dengan jumlah 2 responden atau sekitar 2.3%.

c. Metode atau Cara Persalinan

Distribusi responden berdasarkan metode atau cara persalinan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 53. Distribusi Responden Berdasarkan Metode Persalinan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Metode atau Cara Persalinan	Jumlah	Persentase (%)
1	Normal/Spontan	18	20.7
2	Oksitosin	0	0
3	Vakum/Forcep/Cara/Alat Bantu Lainnya	1	1.1
4	Operasi	1	1.1
5	Tidak Ditanya	67	77.0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 53, dapat dilihat bahwa dari 87 responden yang ditanya mengenai metode persalinan sebagian besar responden

melahirkan dengan cara yang normal yaitu dengan jumlah 18 responden atau 20,7% sedangkan untuk metode persalinan yang paling sedikit adalah operasi atau dengan bantuan alat lain dengan jumlah responden masing-masing 1 atau 1,1% sedangkan 67 responden tidak memiliki balita atau tidak sedang hamil.

d. Masalah Selama Persalinan

Distribusi responden berdasarkan masalah selama persalinan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 54. Distribusi Responden Berdasarkan Masalah Selama Persalinan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Masalah Selama Persalinan	Nilai			Total	
		Ya	Tidak		(n)	(%)
1	Ketuban Pecah Sebelum Waktunya	3	84		87	3.4
2	Pendarahan banyak selama melahirkan	1	86		87	1.1
3	Mules Berkepanjangan	2	85		87	2.3
4	Lainnya	1	86		87	1.1
5	Tidak mengalami komplikasi	13	74		87	14.9

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 54, ditunjukkan bahwa masalah yang paling banyak dialami responden selama persalinan adalah ketuban pecah sebelum waktunya dengan jumlah 3 responden atau 3,4 % sedangkan untuk mules berkepanjangan berjumlah 2 responden atau 2,3% dan untuk masalah yang paling sedikit selama masa persalinan adalah pendarahan banyak selama persalinan dan lainnya dengan jumlah responden masing-masing 1 atau 1,1%. Sementara itu, sebagian besar responden yang pernah melahirkan tidak mengalami komplikasi selama masa persalinan yaitu dengan jumlah 13 responden atau 14,9%.

7. Perilaku Pemberian ASI/Menyusui

Pertanyaan mengenai perilaku pemberian ASI hanya ditanyakan kepada ibu hamil ataupun ibu yang memiliki balita.

a. Perilaku Menyusui

Distribusi responden berdasarkan perilaku menyusui dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 55. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Menyusui di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Thun 2017

No.	Perilaku Menyusui	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	18	20.7
2	Tidak	2	2.3
3	Tidak ditanya	67	77.0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 55, dapat dilihat bahwa dari 87 responden yang ditanya mengenai perilaku menyusui terdapat 18 responden atau 20,7% dari seluruh responden yang menyusui balitanya dan 2 responden atau 2,3% lainnya tidak menyusui balitanya.

b. Perilaku Inisiasi Menyusui Dini

Distribusi responden berdasarkan perilaku menyusui dini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 56. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Inisiasi Menyusui Dini di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Perilaku Inisiasi Menyusui Dini	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	4	4.6
2	Tidak	16	18.4
3	Tidak ditanya	67	77.0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 56 dapat diketahui bahwa dari 87 responden yang ditanya terdapat 4 responden atau 4,6% dari jumlah seluruh responden melakukan inisiasi menyusui dini dan 16 responden atau 18,4% lainnya tidak melakukan inisiasi menyusui dini.

c. Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ketujuh

Distribusi responden berdasarkan pemberian ASI di hari pertama sampai hari ketujuh dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 57. Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ketujuh di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ketujuh	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	18	20.7
2	Tidak	2	2.3
3	Tidak ditanya	67	77.0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 57, dapat diketahui bahwa dari 87 responden yang ditanya mengenai pemberian ASI di hari pertama hingga hari ketujuh terdapat 18 responden atau 20,7% yang melakukan pemberian ASI di hari pertama hingga hari ketujuh dan 2 responden atau 2,3% tidak melakukan pemberian ASI di hari pertama hingga hari ketujuh.

d. Balita yang Masih Disusui ASI

Distribusi responden berdasarkan balita yang masih disusui ASI dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 58. Distribusi Responden Berdasarkan Balita yang Masih Disusui ASI di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara

No.	Balita Masih Disusui ASI	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	12	13.8
2	Tidak	8	9.2
3	Tidak ditanya	67	77.0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 58, ditunjukkan bahwa dari 87 responden yang ditanya terdapat 12 balita responden atau 13,8% yang masih disusui ASI sedangkan 8 balita responden atau 9,2% lainnya tidak lagi disusui ASI.

e. Usia Balita Berhenti Disusui ASI

Distribusi responden berdasarkan usia balita berhenti disusui ASI dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 59. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Balita Berhenti Disusui ASI di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Usia Balita Berhenti Disusui ASI	Jumlah	Persentase (%)
1	1 tahun	1	1.1
2	2 tahun	1	1.1
3	Tidak Ingat	18	20.8
4	Tidak Ditanya	67	77.0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 59, dapat diketahui bahwa dari 3 responden yang ditanya yaitu responden yang masih menyusui ASI kepada bayi atau balitanya berhenti pada umur 1 tahun terdapat 1 responden atau 1,1% sedangkan untuk bayi atau balitanya yang berhenti menyusui pada umur 2 tahun terdapat masing-masing 1 responden atau 1,1% dan responden yang tidak ingat berjumlah 18 atau 20,8%.

f. Perilaku Pemberian Minuman, Makanan, atau Cairan Selain ASI

Distribusi responden berdasarkan perilaku pemberian minuman, makanan, atau cairan selain ASI kepada balitanya dalam 3 hari pertama setelah lahir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 60. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Pemberian Minuman, Makanan, atau Cairan Selain ASI di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pemberian Minuman, Makanan, atau Cairan Selain ASI	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	4	4.6
2	Tidak	16	18.4
3	Tidak ditanya	67	77.0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 60, ditunjukkan bahwa dari 87 responden yang ditanya terdapat 4 responden atau 4,6% yang memberikan minuman, makanan, atau cairan selain ASI kepada balitanya dalam 3 hari pertama setelah lahir dan 16 responden atau 18,4% lainnya tidak memberikan minuman, makanan, atau cairan selain ASI kepada balitanya dalam 3 hari pertama setelah lahir.

g. Minuman, Makanan, atau Cairan yang Diberikan Kepada Balita

Distribusi responden berdasarkan pemberian jenis minuman, makanan, atau cairan yang diberikan kepada balita dalam 3 hari pertama setelah lahir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 61. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Minuman, Makanan, atau Cairan yang Diberikan Kepada Balita di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabuatrn Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Minuman, Makanan, atau Cairan yang Diberikan	Nilai			Total	
		Ya	Tidak		(n)	(%)
1	Susu Formula/Susu Bayi	3	17		20	3.4
2	Air Putih	0	20		20	100
3	Air Tajin/Air Beras	0	20		20	100
4	Sari Buah	0	20		20	100
5	Madu	1	19		20	1.1
6	The	0	20		20	100
7	Pisang	0	20		20	100
8	Lainnya	0	20		20	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 61, dapat dilihat bahwa dari responden yang memberikan minuman, makanan, atau cairan kepada balita terdapat 3 atau 3,4% responden yang memberikan susu formula kepada bayinya, 1 responden atau 1,1% memberikan madu pada 3 hari pertama kelahiran bayinya

h. Perilaku Mencuci Tangan Sebelum Memberikan ASI

Distribusi responden berdasarkan perilaku mencuci tangan sebelum memberikan ASI dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 62. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Mencuci Tangan Sebelum Memberikan ASI di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara

No.	Mencuci Tangan Sebelum Memberikan ASI	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	14	16.1
2	Tidak	6	6.9
3	Tidak ditanya	67	77.0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 62, ditunjukkan bahwa dari 20 responden yang ditanya terdapat 14 responden atau 16,1% sering mencuci tangan sebelum memberikan ASI dan sisanya yaitu 6 responden atau 6,9% yang tidak mencuci tangan sebelum memberikan ASI.

8. Riwayat Imunisasi

a. Kepemilikan Catatan Imunisasi

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan catatan imunisasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 63. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Catatan Imunisasi di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan Catatan Imunisasi	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	18	20.7
2	Tidak	2	2.3
3	Tidak ditanya	67	77.0

Total	87	100
--------------	-----------	------------

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 63, ditunjukkan bahwa dari 20 responden yang diwawancarai terdapat 18 responden atau 20,7% yang memiliki catatan imunisasi dan 2 responden atau 2,3% lainnya tidak memiliki catatan imunisasi.

b. Jenis Imunisasi yang Diterima

Distribusi responden berdasarkan jenis imunisasi yang diterima oleh balita dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 64. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Imunisasi yang Diterima di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Imunisasi yang Diterima	Nilai			Total	
		Ya	Tidak		(n)	(%)
1	HEPATITIS 1	10	10		20	11.5
2	HEPATITIS 2	1	19		20	1.1
3	HEPATITIS 3	2	18		20	2.3
4	Tidak ingat	7	13		20	8.0

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 64 diketahui bahwa dari 20 responden yang memiliki balita, jenis imunisasi yang paling banyak diterima adalah HEPATITIS 1 dengan jumlah 10 responden atau sekitar 11.5% dan jenis imunisasi yang paling sedikit diterima adalah Hepatitis 2 dengan jumlah 1 responden sekitar atau 1.1%.

c. Pengetahuan Mengenai Manfaat Imunisasi

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan mengenai manfaat dari pemberian imunisasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 65. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Manfaat Imunisasi di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pengetahuan Mengenai Manfaat Imunisasi	Nilai		Total	
		Ya	Tidak	(n)	(%)
1	Supaya Sehat	11	9	20	12.6
2	Supaya Pintar	1	19	20	1.1
3	Supaya Tidak Sakit	2	18	20	2.3
4	Supaya Kebal Terhadap Penyakit	6	14	20	6.9

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 65, diketahui bahwa sebagian besar responden memilih jawaban supaya sehat sebagai manfaat dari imunisasi dengan jumlah 11 responden atau sekitar 12.6% dan jawaban yang paling sedikit mengenai manfaat imunisasi adalah supaya pintar dengan jumlah 1 responden atau sekitar 1.1%.

9. Penggunaan Garam Beryodium

a. Pengetahuan Tentang Garam Beryodium

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan tentang garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 66. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Garam Beryodium di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pengetahuan Tentang Garam Beryodium	Jumlah	Persentase (%)
-----	-------------------------------------	--------	----------------

1	Ya, Tahu	53	60.9
2	Tidak Tahu	34	39.1
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 66, diketahui bahwa dari 87 responden yang ditanya mengenai pengetahuan tentang garam beryodium terdapat 53 responden atau 60,9% yang mengetahui tentang garam beryodium sedangkan sisanya yaitu 34 responden atau 39,1% tidak mengetahui tentang garam beryodium.

b. Penggunaan Garam Beryodium

Distribusi responden berdasarkan penggunaan garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 67. Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Garam Beryodium di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Penggunaan Garam Beryodium	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	85	97.7
2	Tidak	2	2.3
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 67, dapat diketahui bahwa terdapat 85 responden atau 97.7% yang menggunakan garam beryodium, 2 responden atau 2.3% yang tidak menggunakan garam beryodium.

c. Jenis Garam yang Selalu Dipakai

Distribusi responden berdasarkan jenis garam yang selalu dipakai dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 68. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Garam yang Selalu Dipakai di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaen Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Garam	Jumlah	Persentase (%)
1	Curah/Kasar	75	86.2
2	Briket/Bata	1	1,1
3	Halus	11	12.6
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari- Maret 2017

Berdasarkan tabel 68, ditunjukkan bahwa jenis garam yang paling banyak digunakan oleh responden adalah jenis curah atau kasar dengan jumlah 75 responden atau 86,2% sedangkan jenis garam yang paling sedikit digunakan adalah jenis briket atau bata dengan jumlah 1,1 responden atau 1%.

d. Tempat Memperoleh Garam

Distribusi responden berdasarkan tempat memperoleh garam dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 69. Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Memperoleh Garam di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Tempat Memperoleh Garam	Jumlah	Persentase (%)
1	Diberikan Orang/Tetangga/Keluarga	1	1.1
2	Warung	68	78.2
3	Pasar	14	16.1
4	Pedagang Keliling	4	4.6
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 69, dapat diketahui bahwa tempat memperoleh garam yang paling banyak adalah dari warung dengan jumlah 68 responden atau 78,2% dan responden yang memperoleh garam dari pasar berjumlah 14 responden atau 16,1% dan untuk garam yang dibeli atau diperoleh dari pedagang keliling dengan jumlah 4 responden atau 4,6% dan untuk sisanya diberikan keluarga/tetangga dengan jumlah 1 responden atau 1,1%

e. Cara Penggunaan Garam Beryodium

Distribusi responden berdasarkan cara penggunaan garam beryodium dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 70. Distribusi Responden Berdasarkan Cara Penggunaan Garam Beryodium di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Cara Penggunaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Dicampur Dengan Bahan Makanan Sebelum Dimasak	25	28.7
2	Dicampur Dengan Bahan Makanan Saat Dimasak	56	64.4
3	Dicampur Dengan Bahan Makanan Setelah Dimasak	6	6.9
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 70, dapat diketahui bahwa cara penggunaan garam beryodium yang paling banyak adalah dengan cara dicampur dengan bahan makanan saat dimasak dengan jumlah 56 responden atau 64,4% sedangkan cara yang paling sedikit adalah dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak dengan jumlah 6 responden atau 6,9%.

f. Pengetahuan Tentang Akibat Kekurangan Yodium

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan tentang akibat kekurangan yodium dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 71. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Akibat Kekurangan Yodium di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Akibat Kekurangan Yodium	Jumlah	Persentase (%)
1	Terjadi Gondok	40	46.6
2	Anak Menjadi Bodoh	1	1.1
3	Lainnya	4	4.6
4	Tidak Tahu	42	48.3
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 71, dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai akibat kekurangan yodium adalah terjadi gondok dengan jumlah 40 responden atau 46,6% dan untuk jawaban tentang akibat kekurangan yodium memilih jawaban lainnya berjumlah 4 responden atau 4,6% sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah anak menjadi bodoh dengan jumlah 1 responden atau 1,1%. Sedangkan 42 responden atau 48,3% lainnya tidak mengetahui dampak dari kekurangan garam beryodium.

10. Pola Konsumsi

a. Frekuensi Makan Dalam Sehari

Distribusi responden berdasarkan frekuensi makan dalam sehari dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 72. Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Makan Dalam Sehari di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Frekuensi Makan Dalam Sehari	Jumlah	Persentase (%)
2	Dua Kali Dalam Sehari	23	26.4
3	Tiga Kali Dalam Sehari	60	69.0
4	Lebih dari 3 kali	4	4.6
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 72, dapat diketahui bahwa frekuensi makan dalam sehari yang paling banyak adalah tiga kali dengan jumlah 60 responden atau 60% sedangkan yang paling sedikit adalah lebih dari 3 kali sehari dengan jumlah 4 responden atau 4%.

b. Perilaku Makan Pagi/Sarapan

Distribusi responden berdasarkan perilaku makan pagi atau sarapan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 73. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Makan Pagi/Sarapan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Perilaku Makan Pagi/Sarapan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	72	82.8
2	Tidak	15	17.2
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 73, dapat diketahui bahwa dari 87 responden yang ditanya terdapat 72 responden atau 72% yang makan pagi atau sarapan setiap harinya dan sisanya yaitu 15 responden atau 15% tidak makan pagi atau sarapan setiap harinya.

11. Status Gizi

a. Status Gizi Bayi Usia 0 - 6 Bulan BB/U

Dari 87 responden yang diwawancarai, terdapat 3 responden yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan.

Tabel 74. Distribusi Bayi Usia 0-6 Bulan Berdasarkan Berat Badan /Umur di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	BB/U 13-24 Bulan	Jumlah	Persentase (%)
1	Gizi Kurang	1	1.1
2	Gizi Baik	2	2.3
3	Tidak Ditanya	84	96.6

Total	87	100
--------------	-----------	------------

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel diatas dari 3 bayi yang berusia 0-6 bulan, rata rata memiliki gizi yang baik

b. Status Gizi Bayi Usia 7 – 12 Bulan BB/U

Dari 87 responden yang diwawancarai, terdapat 7 responden yang memiliki bayi berusia 7-12 bulan.

Tabel 75. Distribusi Bayi Usia 7-12 Bulan Berdasarkan Berat Badan /Umur di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	BB/U 0-6 Bulan	Jumlah	Persentase (%)
1	Gizi Baik	7	6.9
2	Tidak Ditanya	81	93.1
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel diatas dari 7 bayi yang berusia 7-12 bulan, semua bayi yaitu 6 atau 6,9% memiliki gizi baik

c. Status Gizi Balita Usia 13 – 24 Bulan

Dari 87 responden yang diwawancarai, terdapat 6 responden yang memiliki balita yang berusia 13-24 bulan.

Tabel 76. Distribusi Balita Usia 13-24 Bulan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	BB/U 13-24 Bulan	Jumlah	Persentase (%)
1	Gizi Baik	6	8.0
2	Tidak Ditanya	80	92.0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel diatas dari 6 balita yang berusia 13-24 bulan, semua rata-rata memiliki gizi baik.

Tabel 77. Distribusi TB/U Balita Usia 13-24 Bulan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	TB/U 13-24 Bulan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tinggi	1	1.1
2	Normal	5	5.7
3	Tidak Ditanya	81	93.1
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan data diatas dari 6 balita yang berusia 13-24 bulan, ada 1 balita atau 1,1% memiliki tinggi badan yang tergolong tinggi, 5 balita atau 5,7% memiliki tinggi badan normal.

Tabel 78. Distribusi BB/TB Balita Usia 13-24 Bulan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	BB/TB 13-24 Bulan	Jumlah	Persentase (%)
-----	-------------------	--------	----------------

1	Normal	6	6.9
3	Tidak Ditanya	81	9.1
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel diatas dari 6 balita yang berusia 13-24 bulan, semua rata-rata memiliki ukuran tubuh yang norrmal.

d. Status Gizi Balita Usia 25-36 Bulan

Dari 87 responden yang diwawancarai, terdapat 4 responden yang memiliki balita yang berusia 25-36 bulan.

Tabel 79. Distribusi Balita Usia 25-36 Bulan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	BB/U 25-36 Bulan	Jumlah	Persentase (%)
1	Gizi Baik	3	3.4
2	Gizi Kurang	1	1.1
3	Tidak Ditanya	83	9.4
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel diatas dari 5 balita yang berusia 25-36 bulan, ada 1 balita atau 1,1%, yang memiliki gizi kurang, dan 3 balita yang memiliki gizi baik.

Tabel 80. Distribusi TB/U Balita Usia 25-36 Bulan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	TB/U 25-36 Bulan	Jumlah	Persentase (%)
1	Normal	3	3.4
2	Pendek	1	1.1
3	Tidak Ditanya	83	95.4
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel diatas dari 4 balita yang berusia 25-36 bulan, ada 1 balita atau 1,1% memiliki ukuran tubuh pendek, dan 3 balita atau sekitar 3,4% yang memiliki ukuran tubuh normal.

Tabel 81. Distribusi BB/TB Balita Usia 25-36 Bulan di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	BB/TB 25-36 Bulan	Jumlah	Persentase (%)
1	Normal	3	3.4
2	Kurus	1	1.1
3	Tidak Ditanya	57	91.9
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 81, dari 4 balita yang berusia 25-36 bulan, ada 3 balita atau 3,4% memiliki bentuk tubuh normal, dan ada 1 balita atau 1,1% memiliki bentuk tubuh kurus.

12. Mortalitas

a. Anggota Keluarga yang Meninggal 1 Tahun Terakhir

Distribusi responden berdasarkan ada tidaknya anggota keluarga yang meninggal 1 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 82. Distribusi Responden Berdasarkan Ada atau Tidaknya Anggota Keluarga yang Meninggal 1 Tahun Terakhir di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Anggota Keluarga yang Meninggal 1 tahun Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	2	2.3
2	Tidak	85	97.7
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 78, dapat diketahui bahwa dari 87 responden yang diwawancarai terdapat 2 responden atau 2% yang keluarganya meninggal dalam satu tahun terakhir dan 85 responden atau 85% lainnya tidak memiliki keluarga yang meninggal satu tahun terakhir. Jumlah masing-masing anggota rumah tangga yang meninggal adalah masing-masing 1 orang.

b. Jenis Kelamin dan Penyebab Kematian Anggota Keluarga yang Meninggal Satu Tahun Terakhir

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin anggota keluarga yang meninggal dalam satu tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 83. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal Satu Tahun Terakhir di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	2	100
2	Perempuan	0	0.0
Total		2	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 2 responden yang memiliki keluarga yang meninggal dalam setahun terakhir, masing-masing 2 anggota keluarga responden yang meninggal berjenis kelamin laki-laki. Penyebab kematian anggota keluarga responden adalah disebabkan karena kecelakaan.

c. Usia Anggota Keluarga yang Meninggal

Distribusi responden berdasarkan usia anggota keluarga yang meninggal setahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 84. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Usia Anggota Keluarga yang Meninggal	Jumlah	Persentase (%)
1	0 – 10 tahun	0	0
2	11 – 20 tahun	0	0
3	21 – 50 tahun	0	0

4	51 tahun ke atas	2	100
Total		2	100

Sumber : Data Primer diolah Februari- Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa anggota keluarga responden yang meninggal berjumlah masing – masing 2 orang dengan persentase 100% pada usia 51 tahun ke atas.

13. Sanitasi dan Sumber Air Minum

a. Sumber Air Minum Utama

Distribusi responden berdasarkan sumber air minum utama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 85. Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Air Minum Utama di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Sumber Air Minum Utama	Jumlah	Persentase (%)
1	Air Ledeng/ PDAM	0	0.0
2	Sumur Bor (Pompa Tangan, Mesin Air)	6	6.9
3	Sumur Gali	42	42.3
4	Mata Air	0	0.0
5	Air isi ulang/ refill	28	32.2
6	Air Botol Kemasan	11	12.6
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Dari 87 responden yang ditanya mengenai sumber air minum utama, sebagian besar menjawab sumur gali sebagai sumber air minum utama

keluarga dengan jumlah 42 responden atau 42,43% dan sebagian kecil menjawab sumur bor sebagai sumber air minum utama dengan jumlah 6 responden atau 32,2%.

b. Perilaku Memasak Air Sebelum Diminum

Distribusi responden berdasarkan perilaku memasak air sebelum diminum dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 86. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Memasak Air Sebelum Diminum di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Perilaku Memasak Air Sebelum Diminum	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	68	78.2
2	Tidak	19	21.8
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Dari 87 responden yang ditanya mengenai perilaku memasak air sebelum diminum, 68 responden atau 78,2% memasak air sebelum meminumnya dan 19 atau 21,8% responden tidak memasak air sebelum meminumnya.

c. Alasan Tidak Memasak Air Sebelum Diminum

Distribusi responden berdasarkan alasan tidak memasak air sebelum diminum dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 87. Distribusi Responden Berdasarkan Alasan Tidak Memasak Air Sebelum Diminum di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Sumber Air Minum Utama	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak Tahu Cara Melakukannya	2	2.3
2	Makan Waktu/ Tidak Ada Waktu	2	2.3
3	Air Sudah Bersih Tidak Perlu Diolah Lagi	16	18.4
4	Air Sudah Aman	0	0.0
5	Lainnya	0	0.0
6	Tidak Ditanya	67	77.0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar alasan responden tidak memasak air sebelum diminum adalah air sudah bersih dan tidak perlu diolah lagi dengan jumlah 16 responden atau 18,4% dan yang paling sedikit rata-rata adalah alasan tidak tahu cara memasaknya dan juga makan waktu dengan jumlah masing-masing 2 responden atau 2,3%.

d. Kepemilikan Jamban

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan jamban dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 88. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan Jamban	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	68	78.2
2	Tidak	19	21.8
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 88, dari 87 responden yang di tanya dapat diketahui bahwa 68 responden memiliki jamban dan 19 responden lainnya tidak memiliki jamban.

e. Jenis Jamban

Distribusi responden berdasarkan jenis jamban dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 89. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Jamban di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Jamban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sendiri Dengan <i>Septic Tank</i>	66	75.9
2	Sendiri Tanpa <i>Septic Tank</i>	2	2.3
3	Bersama	9	10.3
4	Sungai/Kali/Parit/Selokan	3	3.4
8	Laut/Danau	1	1.1
11	Lainnya	6	6.9
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Dari tabel 89, dapat diketahui bahwa jenis jamban yang paling banyak dimiliki oleh responden adalah sendiri dengan *septic tank* dengan jumlah 66 responden atau 75,9% dan jenis jamban yang paling sedikit adalah laut/danau dengan jumlah 1 responden atau 1,1%.

f. Kepemilikan Tempat Sampah

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan tempat sampah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 90. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan Tempat Sampah	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	47	54.0
2	Tidak	40	46.0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 47 responden yang memiliki tempat sampah sedangkan 40 responden lainnya tidak memiliki tempat sampah.

g. Jenis Tempat Sampah

Distribusi responden berdasarkan jenis tempat sampah yang dimiliki dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 91. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Tempat Sampah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Tempat Sampah	Jumlah	Persentase (%)
1	Wadah Tertutup	2	2.3
2	Wadah Tidak Tertutup	22	25.3
3	Kantong Plastik,Dibungkus	2	2.3
4	Lubang Terbuka	18	20.7

5	Tempat Terbuka	8	9.2
6	Lainnya	35	40.2
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 91, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tidak memiliki tempat sampah dengan jumlah 35 responden, sedangkan sebagian kecil rata-rata responden memiliki tempat sampah dengan wadah tertutup dan kantong plastik di bungkus masing-masing 2 responden.

h. Cara Mengelola Sampah Jika Tidak Memiliki Tempat Sampah

Distribusi responden berdasarkan cara mengelola sampah jika tidak memiliki tempat sampah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 92. Distribusi Responden Berdasarkan Cara Mengelola Sampah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jenis Tempat Sampah	Jumlah	Persentase (%)
1	Dibuang Ke Pekarangan	2	2.3
2	Dibuang ke Kali/Sungai	4	4.6
3	Dibuang ke Laut	9	10.3
4	Dibakar	71	81.6
5	Ditanam	1	1.1
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, dari 87 responden yang tidak memiliki tempat sampah, pengolahan sampah tertinggi 71 responden mengelola sampah

dengan cara langsung dibakar dan terendah 1 responden lainnya mengelola sampah dengan cara ditanam.

i. Bahan Bakar Utama

Distribusi responden berdasarkan bahan bakar utama yang dipakai saat memasak dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 93. Distribusi Responden Berdasarkan Bahan Bakar Utama di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Bahan Bakar	Nilai				Total	
		Ya		Tidak			
		(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)
1	Kayu	15	17.2	72	82.8	100	100
2	Minyak Tanah	3	3.4	84	96.6	100	100
3	Gas	69	79.3	18	20.7	100	100
4	Arang	0	0	87	100	100	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 93, dapat diketahui bahwa bahan bakar yang paling banyak dipakai oleh responden adalah Gas dengan jumlah pemakai 69 responden sedangkan bahan bakar yang paling sedikit dipakai oleh responden adalah minyak tanah dengan jumlah pemakai 3 responden.

j. Kepemilikan SPAL

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan SPAL dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 94. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan SPAL di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan SPAL	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	61	70.1
2	Tidak	26	29.9
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 90, dapat diketahui bahwa dari 87 responden yang ditanya mengenai kepemilikan SPAL terdapat 61 responden yang memiliki SPAL sedangkan 26 responden lainnya tidak memiliki SPAL.

14. Observasi Rumah Sehat

a. Luas Bangunan

Distribusi responden berdasarkan luas bangunan rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 95. Distribusi Responden Berdasarkan Luas Bangunan Rumah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Luas Bangunan (m ²)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	<50 m ²	11	11.0
2.	50 m ² – 100 m ²	49	49.0
3.	101 m ² – 150 m ²	15	15.0
4.	>150 m ²	12	12.0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 95, ditunjukkan bahwa luas rumah dengan proporsi tertinggi adalah rumah dengan luas bangunan dibawah 50 m² – 100 m² sebanyak 49 rumah responden atau 49% dan proporsi terendah adalah

rumah dengan luas bangunan kurang dari 50 m² sebanyak 11 rumah responden atau 11%.

b. Kepemilikan Lantai Kedap Air

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan lantai kedap air dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 96. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Lantai Kedap Air di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan Lantai Kedap Air	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	80	92.0
2	Tidak	7	8.0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 96, dapat diketahui bahwa dari 87 responden yang kami observasi mengenai kepemilikan lantai kedap air terdapat 80 responden atau 92,0% yang memiliki lantai kedap air sedangkan 7 responden atau 8,0% lainnya tidak memiliki lantai kedap air.

c. Dinding

Distribusi responden berdasarkan dinding rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 97. Distribusi Responden Berdasarkan Dinding Rumah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Dinding Rumah	Jumlah	Persentase (%)
1	Tertutup Rapat	72	82.8

2	Tidak Tertutup Rapat	15	17.2
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 97, dapat diketahui bahwa dari 87 responden yang diobservasi mengenai kepemilikan dinding terdapat 72 responden atau 72,8% yang memiliki dinding yang tertutup rapat sedangkan 15 responden atau 17,2% lainnya tidak memiliki dinding yang tertutup rapat.

d. Langit-langit

Distribusi responden berdasarkan langit-langit rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 98. Distribusi Responden Berdasarkan Langit-langit Rumah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Langit-langit Rumah	Jumlah	Persentase (%)
1	Tertutup Rapat	49	56.3
2	Tidak Tertutup Rapat	38	43.7
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 94, dapat diketahui bahwa dari 87 responden yang diobservasi mengenai langit-langit rumah terdapat 49 responden atau 56,3% yang memiliki langit-langit tertutup rapat sedangkan 38 responden atau 43,7% lainnya tidak memiliki langit-langit yang tertutup rapat.

e. Atap

Distribusi responden berdasarkan atap rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 99. Distribusi Responden Berdasarkan Atap Rumah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara tahun 2017

No.	Kepemilikan Atap	Jumlah	Persentase (%)
1	Kedap Air	77	88.5
2	Tidak Kedap Air	10	11.5
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari- Maret 2017

Berdasarkan tabel 99, dapat diketahui bahwa dari 87 responden yang diobservasi mengenai atap rumah terdapat 77 responden yang memiliki atap kedap air sedangkan 10 responden lainnya tidak memiliki atap yang kedap air.

f. Pencahayaan

Distribusi responden berdasarkan pencahayaan rumah dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 100. Distribusi Responden Berdasarkan Pencahayaan di Rumah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Pencahayaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Memadai	84	96.6
2	Tidak Memadai	3	3.4
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari- Maret 2017

Berdasarkan tabel 100, dapat diketahui bahwa dari 87 responden mengenai pencahayaan di rumah terdapat 84 responden atau 96,6% yang memiliki pencahayaan yang memadai sedangkan 3 responden atau 3,4% lainnya tidak memiliki pencahayaan yang memadai.

g. Temperatur

Distribusi responden berdasarkan temperatur rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 101. Distribusi Responden Berdasarkan Temperatur Rumah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Temperatur Baik	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	84	96.6
2	Tidak	3	3.4
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 101, dapat diketahui bahwa dari 87 responden yang diobservasi mengenai temperatur rumah terdapat 84 responden atau 96,6% yang memiliki temperatur rumah yang baik sedangkan 3 responden atau 3,4% lainnya tidak memiliki temperatur rumah yang baik.

h. Kepemilikan Ventilasi

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan ventilasi rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 102. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Ventilasi Rumah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan Ventilasi	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	69	79.3
2	Tidak	18	20.7
Total		86	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 102, dapat diketahui bahwa dari 87 responden yang diobservasi mengenai kepemilikan ventilasi terdapat 69 responden atau 79.3% yang memiliki ventilasi sedangkan 18 responden atau 20.7% lainnya tidak memiliki ventilasi.

i. Penggunaan Jendela

Distribusi responden berdasarkan penggunaan jendela dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 103. Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Jendela di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Penggunaan Jendela	Jumlah	Persentase (%)
1	Terbuka Pada Siang Hari	73	83.9
2	Tidak Terbuka Pada Siang Hari	14	16.1
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 103, dapat diketahui bahwa dari 87 responden yang diobservasi mengenai penggunaan jendela terdapat 73 responden atau 83.9% yang jendelanya terbuka pada siang hari sedangkan 14 responden atau 16.1% lainnya memiliki jendela yang tidak terbuka pada siang hari.

j. Kotoran di Sekitar Rumah

Distribusi responden berdasarkan ada atau tidaknya kotoran di sekitar rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 104. Distribusi Responden Berdasarkan Keberadaan Kotoran di Sekitar Rumah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Keberadaan Kotoran Di sekitar Rumah	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	56	64.4
2	Tidak	31	35.6
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan table 104, dapat diketahui bahwa dari 87 responden yang diobservasi mengenai keberadaan kotoran di sekitar rumah terdapat 56 responden atau 64.4% yang ada kotoran disekitar rumah sedangkan 14 responden atau 35.6% lainnya memiliki rumah yang tidak terdapat kotoran di sekitar rumahnya.

k. Status Rumah Sehat

Distribusi responden berdasarkan status rumah sehat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 105. Distribusi Responden Berdasarkan Status Rumah Sehat di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Status Rumah Sehat	Jumlah	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	33	37.9
2	Tidak Memenuhi Syarat	54	62.1
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 105, dapat diketahui bahwa hasil observasi 87 rumah responden terdapat 33 rumah responden atau 37,0% yang telah memenuhi syarat rumah sehat sedangkan 54 rumah responden atau 63,0% lainnya tidak memenuhi syarat rumah sehat.

15. Observasi Sarana Air Bersih (Hanya Sumur Gali)

a. Kualitas Fisik Air

Distribusi responden berdasarkan kualitas fisik air dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 106. Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Fisik Air di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara tahun 2017

No.	Kualitas Fisik Air	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik (Tidak Berbau, Tidak Berasa, Tidak Berwarna)	13	14.9
2	Tidak Baik (Berkau, Berasa, dan Berwarna)	31	35.6

3	Tidak Memiliki Sumur Gali	43	49.4
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 106, dapat diketahui bahwa dari 78 responden yang diobservasi mengenai kualitas fisik air terdapat 13 responden atau 14.9% yang memiliki kualitas fisik air yang baik sedangkan 31 responden atau 35.6% lainnya tidak memiliki kualitas fisik air yang baik, dan 43 responden atau 49.4% tidak memiliki sumur gali.

b. Cincin/Bibir Sumur

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan cincin sumur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 107. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Cincin/Bibir Sumur di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara 2017

No.	Kepemilikan Cincin/Bibir Sumur	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	40	46.0
2	Tidak	4	4.6
3	Tidak Memiliki Sumur Gali	43	49.4
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 107, dapat diketahui bahwa dari 87 responden yang ditanya mengenai kepemilikan cincin/bibir sumur terdapat 40 responden atau 46.0% yang memiliki cincin/bibir sumur sedangkan 4 responden atau 4.6% lainnya tidak memiliki cincin/bibir sumur.

c. Tinggi Cincin Sumur

Distribusi responden berdasarkan tinggi cincin sumur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 108. Distribusi Responden Berdasarkan Tinggi Cincin Sumur di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara tahun 2017

No.	Tinggi Cincin Sumur	Jumlah	Persentase (%)
1	1 Meter Dari Lantai	33	37.9
2	< 1 Meter Dari Lantai	11	12.6
3	Tidak Memiliki Sumur Gali	43	49.4
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 108, dapat diketahui bahwa dari 87 responden yang ditanya mengenai tinggi cincin sumur terdapat 33 responden atau 37.9% yang memiliki tinggi cincin sumur 1 meter dari lantai dan 11 responden atau 12.6% yang tinggi cincin sumurnya kurang dari 1 meter.

d. Kondisi Cincin/Bibir Sumur

Distribusi responden berdasarkan kondisi cincin sumur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 109. Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Cincin/Bibir Sumur di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kondisi Cincin/Bibir Sumur	Jumlah	Persentase (%)
1	Kedap Air	37	42.5
2	Tidak Kedap Air	7	8.0

3	Tidak Memiliki Sumur Gali	43	49.4
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 109, dapat diketahui bahwa dari 87 responden yang diwawancarai yang memiliki kondisi cincin sumur yang baik dalam hal ini kedap air adalah 37 responden atau 42.5% dan 7 responden atau 8.0% yang tidak memiliki kondisi cincin sumur yang baik dalam hal ini kedap air.

e. Keberadaan Lantai Sumur

Distribusi responden berdasarkan keberadaan lantai sumur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 110. Distribusi Responden Berdasarkan Keberadaan Lantai Sumur di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Keberadaan Lantai Sumur	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	31	35.6
2	Tidak	13	14.9
3	Tidak Memiliki Sumur Gali	43	49.4
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 110, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi sumur gali terdapat 31 responden yang memiliki sumur gali atau 35.6% yang memiliki lantai sumur sedangkan 13 responden atau 14.9% lainnya tidak memiliki lantai sumur.

f. Panjang Lantai Sumur

Distribusi responden berdasarkan panjang lantai sumur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 111. Distribusi Responden Berdasarkan Panjang Lantai Sumur di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Panjang Lantai Sumur	Jumlah	Persentase (%)
1	1 Meter Dari Lantai Sumur	30	34.4
2	Tidak Memiliki Lantai Sumur	14	16.1
3	Tidak Memiliki Sumur Gali	43	49.4
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 111, diketahui bahwa dari hasil observasi sumur gali, terdapat 30 responden atau 34,4% yang memiliki panjang lantai sumur 1 meter, sedangkan 14 responden atau 16,1% tidak memiliki lantai sumur.

g. Kondisi Lantai Sumur

Distribusi responden berdasarkan kondisi lantai sumur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 112. Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Lantai Sumur di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kondisi Lantai Sumur	Jumlah	Persentase (%)
1	Kedap Air	26	29.9
2	Tidak Kedap Air	18	20.7
3	Tidak Memiliki Sumur Gali	43	4.4

Total	87	100
--------------	-----------	------------

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 112, diketahui bahwa dari hasil observasi sumur gali terdapat 26 reponden atau 29,9% yang memiliki kondisi lantai sumur yang baik dalam hal ini kedap air dan 18 responden atau 20,7% lainnya tidak memiliki kondisi lantai sumur yang baik.

h. Jarak Sumur Dengan Sumber Pencemar

Distribusi responden berdasarkan jarak sumur dengan sumber pencemar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 113. Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Sumur Dengan Sumber Pencemar di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jarak Sumur Dengan Sumber Pencemar	Jumlah	Persentase (%)
1	≥ 10 meter	32	36.8
2	< 10 meter	12	13.8
3	Tidak Memiliki Sumur Gali	43	49.4
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 113, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi jarak sumur gali dengan sumber pencemar terdapat 32 responden atau 36,8% dengan sumur gali yang berjarak lebih dari 10 meter dari sumber pencemar sedangkan 12 responden atau 13,8% lainnya berjarak kurang dari 10 meter dari sumber pencemar.

i. Status Sarana Air Bersih

Distribusi responden berdasarkan status sarana air bersih dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 114. Distribusi Responden Berdasarkan Status Sarana Air Bersih di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Status Sarana Air Bersih (Sumur Gali)	Jumlah	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	13	14.9
2	Tidak Memenuhi Syarat	31	35.6
3	Tidak Memiliki Sumur Gali	43	49.4
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari- Maret 2017

Berdasarkan tabel 114, ditunjukkan bahwa dari hasil observasi sarana air bersih sumur gali yang terdapat di rumah responden terdapat 13 responden atau 14,9% yang telah memenuhi syarat sebagai sarana air bersih sedangkan 31 responden atau 35,6% lainnya dengan sumur gali tidak memenuhi syarat sebagai sarana air bersih

16. Observasi Jamban Keluarga

a. Kepemilikan Jamban

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan jamban dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 115. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan Jamban	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	69	79.3

2	Tidak	18	20.7
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 115, dapat diketahui bahwa 69 responden atau 79,3% yang memiliki jamban sedangkan sisanya 18 responden atau 20,7% lainnya tidak memiliki jamban.

b. Kepemilikan Jamban Leher Angsa

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan jamban leher angsa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 116. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban Leher Angsa di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan Jamban Leher Angsa	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	50	57.5
2	Tidak	37	42.5
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari- Maret 2017

Berdasarkan tabel 112, dapat diketahui bahwa dari 27 responden yang memiliki jamban terdapat 8 jamban responden atau 8% dengan jenis leher angsa dan 19 atau 19% responden lainnya tidak memiliki jamban jenis leher angsa.

c. Kepemilikan Septic Tank

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan *septic tank* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 117. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan *Septic Tank* di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan Septic Tank	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	67	77.0
2	Tidak	20	23.0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 117, dapat diketahui dari 87 responden ada 67 responden memiliki *septic tank* dan 20 responden lainnya tidak memiliki *septic tank*.

d. Kepemilikan Jamban Cemplung

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan jamban jenis cemplung dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 118. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jamban Cemplung di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kepemilikan Jamban Cemplung	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	10	11.5
2	Tidak	77	88.5
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 118, dapat diketahui bahwa dari 10 responden yang memiliki jamban terdapat 77 jamban responden dengan jenis cemplung.

e. Jarak Jamban Dengan Sumber Pencemar

Distribusi responden berdasarkan jarak jamban dengan sumber pencemar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 119. Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Jamban Dengan Sumber Pencemar di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jarak Jamban Dengan Sumber Pencemar	Jumlah	Persentase (%)
1	≥ 10 meter	36	14.4
2	<10 meter	51	58.6
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 119, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi jarak jamban dengan sumber pencemar terdapat 36 jamban atau 41,4% yang berjarak 10 meter lebih dari sumber pencemar sedangkan 51 jamban atau 58,6% lainnya berjarak kurang dari 10 meter dari sumber pencemar.

f. Status Jamban Keluarga

Distribusi responden berdasarkan status jamban keluarga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 120. Distribusi Responden Berdasarkan Status Jamban Keluarga di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Status Jamban Keluarga	Jumlah	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	61	70.1

2	Tidak Memenuhi Syarat	26	29.9
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 120, ditunjukkan bahwa dari hasil observasi jamban keluarga terdapat 61 jamban keluarga responden atau 70,1% yang telah memenuhi syarat sedangkan 26 jamban atau 29,9% lainnya belum memenuhi syarat.

17. Observasi Saluran Pembuangan Air Kotor

a. Kepemilikan Sistem Pembuangan Air Kotor

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan sistem pembuangan air kotor dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 121. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Sistem Pembuangan Air Kotor di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Memiliki Sistem Pembuangan Air Kotor	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	62	71.3
2	Tidak	25	28.7
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 121, dapat diketahui bahwa dari 87 responden yang diobservasi mengenai kepemilikan sistem pembuangan air kotor terdapat 62 responden atau 71,3% yang memiliki sistem pembuangan air kotor sedangkan 25 responden atau 28,7% lainnya tidak memiliki sistem pembuangan air kotor.

b. Keadaan Sistem Pembuangan Air Kotor

Distribusi responden berdasarkan keadaan sistem pembuangan air kotor dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 122. Distribusi Responden Berdasarkan Keadaan Sistem Pembuangan Air Kotor di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Keadaan Sistem Pembuangan Air Kotor	Jumlah	Persentase (%)
1	Tertutup	21	24.1
2	Tidak Tertutup	66	75.9
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 122, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi keadaan sistem pembuangan air kotor terdapat 21 responden yang memiliki sistem pembuangan air kotor yang tertutup dan 66 responden yang memiliki sistem pembuangan air kotor yang tidak tertutup.

c. Konstruksi Sistem Pembuangan Air Kotor

Distribusi responden berdasarkan konstruksi sistem pembuangan air kotor dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 123. Distribusi Responden Berdasarkan Konstruksi Sistem Pembuangan Air Kotor di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Konstruksi Sistem Pembuangan Air Kotor	Jumlah	Persentase (%)
1	Kedap Air	43	49.4
2	Tidak Kedap Air	44	50.6
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 123, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi konstruksi sistem pembuangan air kotor terdapat 43 responden yang memiliki sistem pembuangan air kotor yang kedap air dan 44 lainnya responden yang memiliki sistem pembuangan air kotor yang tidak kedap air.

d. Kondisi Saluran Pembuangan Air Kotor

Distribusi responden berdasarkan kondisi saluran pembuangan air kotor dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 124. Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kondisi Saluran Pembuangan Air Kotor	Jumlah	Persentase (%)
1	Bersih/Lancar/Tidak Tersumbat	43	49.4
2	Tidak Bersih/Tidak Lancar/Tersumbat	44	50.6
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 124, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi kondisi saluran pembuangan air kotor terdapat 43 responden atau 49,4% yang memiliki saluran pembuangan air kotor yang bersih, lancar, dan tidak tersumbat. Sedangkan 44 responden atau 50,6% memiliki saluran pembuangan air kotor yang tidak bersih, tidak lancar, dan tersumbat.

e. Jarak Sistem Pembuangan Air Kotor Dengan Sumber Air bersih

Distribusi responden berdasarkan jarak sistem pembuangan air kotor dengan sumber air bersih dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 125. Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Sistem Pembuangan Air Kotor Dengan Sumber Air Bersih di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Jarak Dengan Sumber Air Bersih	Jumlah	Persentase (%)
1	≥ 10 meter	47	54,0
2	< 10 meter	40	46,0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 126, dapat diketahui bahwa dari 87 responden yang memiliki sistem pembuangan air kotor terdapat 47 responden yang memiliki sistem pembuangan yang berjarak lebih dari 10 meter dari sumber air bersih sedangkan 40 responden lainnya memiliki sistem pembuangan yang berjarak kurang dari 10 meter dari sumber air bersih.

f. Status Saluran Pembuangan Air Kotor

Distribusi responden berdasarkan status saluran pembuangan air kotor dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 126. Distribusi Responden Berdasarkan Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Status Saluran Pembuangan Air Kotor	Jumlah	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	18	20,7
2	Tidak Memenuhi Syarat	69	79,3
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 87 responden yang memiliki saluran pembuangan air limbah terdapat 18 saluran pembuangan air limbah responden atau 20,7% dari jumlah seluruh responden yang telah memenuhi syarat sedangkan 69 saluran pembuangan atau 79,3% lainnya tidak memenuhi syarat.

18. Observasi Pengelolaan Sampah

a. Kepemilikan Tempat Sampah

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan tempat sampah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 127. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Tempat Sampah Air Kotor di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Status Saluran Pembuangan Air Kotor	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	23	26,4
2	Tidak	64	73,6
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 87 responden yang diwawancarai terdapat 23 responden atau 26,4% yang memiliki tempat sampah sedangkan 64 responden atau 73,6% lainnya tidak memiliki tempat sampah.

b. Konstruksi Tempat Sampah

Distribusi responden berdasarkan konstruksi tempat sampah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 128. Distribusi Responden Berdasarkan Konstruksi Tempat Sampah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Status Saluran Pembuangan Air Kotor	Jumlah	Persentase (%)
1	Tertutup/Kedap air	10	11,5
2	Tidak Tertutup/Kedap air	77	88,5
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Dari hasil observasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dari 87 responden, 10 responden memiliki tempat sampah yang tertutup/kedap air sedangkan 77 responden tidak memiliki tempat sampah yang tertutup/kedap air.

c. Kondisi Tempat Sampah

Distribusi responden berdasarkan kondisi tempat sampah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 129. Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Tempat Sampah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kondisi Tempat Sampah	Jumlah	Persentase (%)
1	Bersih	31	35,6
2	Tidak Bersih	56	64,4
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 129, dapat diketahui dari hasil observasi kondisi tempat sampah terdapat 31 responden atau 35,6% yang memiliki kondisi

tempat sampah yang bersih dan 56 responden atau 64,4% tidak memiliki kondisi tempat sampah yang bersih.

d. Status Tempat Pembuangan Sampah

Distribusi responden berdasarkan Status Tempat Pembuangan sampah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 130. Distribusi Responden Berdasarkan Status Tempat Pembuangan Sampah di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Status Tempat Pembuangan Sampah	Jumlah	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	11	12,6
2	Tidak Memenuhi Syarat	76	87,4
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Dari hasil observasi yang telah dilakukan maka diketahui bahwa dari 87 responden hanya 12,6% yang memenuhi syarat tempat pembuangan sampah yang baik dan 87,4% lainnya tidak memenuhi syarat tempat pembuangan sampah yang baik.

19. Observasi Kualitas Air

a. Air Jernih

Distribusi responden berdasarkan jernih atau tidaknya air yang diminum dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 131. Distribusi Responden Berdasarkan Kejernihan Air Minum di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kejernihan Air Minum	Jumlah	Persentase (%)

1	Ya	65	74,4
2	Tidak	22	25,3
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 131, dapat diketahui bahwa terdapat 65 responden atau 74,7% yang memiliki air yang jernih sedangkan 22 responden atau 25,3% lainnya memiliki air yang tidak jernih.

b. Air Bersih

Distribusi responden berdasarkan bersih atau tidaknya air yang diminum dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 132. Distribusi Responden Berdasarkan Kebersihan Air Minum di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kebersihan Air Minum	Jumlah	Persentase (%)
1	Bersih	20	23.0
2	Tidak Bersih	67	77.0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 132, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi 87 air minum terdapat 20 responden atau 23,0% yang memiliki air minum yang bersih sedangkan 67 responden atau 77,0% lainnya tidak memiliki air minum yang bersih.

c. Kondisi Air Minum (Berbau)

Distribusi responden berdasarkan berbau atau tidaknya air yang diminum dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 133. Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Air Minum (Berbau) di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kondisi Air Minum	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya, Berbau	65	74,7
2	Tidak Berbau	22	25,3
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 133, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi 87 air minum terdapat 22 responden atau 25,3% yang memiliki air minum yang tidak berbau sedangkan 65 responden atau 74,7% lainnya memiliki air minum yang berbau.

d. Kondisi Air Minum (Berasa)

Distribusi responden berdasarkan berasa atau tidaknya air yang diminum dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 134. Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Air Minum (Berasa) di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Kondisi Air Minum	Jumlah	Persentase (%)
1	Berasa	20	23.0

2	Tidak Berasa	67	77.0
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 134, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi 87 air minum terdapat 20 responden atau 23,0% yang memiliki air minum yang berasa sedangkan 67 responden atau 77,0% lainnya memiliki air minum yang tidak berasa.

e. Kondisi Air Minum (Licin)

Distribusi responden berdasarkan licin atau tidaknya air yang diminum dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 135. Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Air Minum (Licin) di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Air Tidak Licin	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	24	27,6
2	Tidak	63	72,4
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 135, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi 87 air minum terdapat 63 responden atau 72,4% yang memiliki air minum yang tidak licin sedangkan 24 responden atau 27,6% lainnya memiliki air minum licin.

f. Status Kualitas Air Minum

Distribusi responden berdasarkan status kualitas air minum dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 136. Distribusi Responden Berdasarkan Status Kualitas Air Minum di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Status Kualitas Air Minum	Jumlah	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	0	0
2	Tidak Memenuhi Syarat	87	100
Total		87	100

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan tabel 136, dapat diketahui bahwa dari hasil observasi 87 air minum, tidak ada yang memenuhi syarat.

B. Pembahasan

1. Keadaan Kesehatan Masyarakat Desa Taipa

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi yang dilakukan, maka diperoleh data 87 Kepala Rumah Tangga dari 3 Dusun di Desa Taipa, yaitu Dusun I (Salabangka), Dusun II (), dan Dusun III (Soni). Jumlah penduduk berdasarkan Profil Desa Taipa adalah 553 jiwa dengan 162 Kepala Keluarga.

Keadaan masyarakat ini meliputi karakteristik responden, data keluarga, data kesehatan lingkungan, PHBS tatanan rumah tangga, pengetahuan khusus, pelayanan kesehatan dan perilaku lainnya yang berpengaruh dan memengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

a. Karakteristik Responden

Seluruh masyarakat Desa Taipa menganut Agama Islam. Terdapat berbagai etnis atau suku yang ada di Desa Taipa, yaitu Suku Muna, Suku Jawa, Suku Bugis, dan Suku Tolaki. Namun, mayoritas masyarakat merupakan Suku Tolaki sehingga bahasa yang banyak digunakan adalah Bahasa Indonesia dengan dialek Tolaki yang kental. Mata pencaharian masyarakat di Desa Taipa adalah nelayan dan sebagiannya petani, wiraswasta, honorer dan PNS dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah, yaitu sebagian besar masyarakat memiliki penghasilan <Rp 500.000 hingga >Rp. 1.500.000 per bulannya.

Berdasarkan kegiatan pengumpulan data primer diperoleh sebanyak 87 responden, berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak

adalah responden yang berjenis kelamin perempuan, yaitu 74 responden (85,1%) dari jumlah responden. Sedangkan sisanya berjenis kelamin laki-laki yaitu dengan jumlah 13 responden (14,9%).

Umumnya masyarakat Desa Taipa memiliki tingkat pendidikan yang baik, terbukti dari 87 orang warga yang menjadi responden, terdapat 89,7% responden yang pernah mengenyam pendidikan dengan pendidikan terakhir di tingkat SD 28,7 % ,tingkat SMP 29,9%, tingkat SMA 23,0%, tingkat akademi 2,3% dan 5,7% merupakan lulusan dari perguruan tinggi atau universitas. Jadi dapat disimpulkan, bahwa masyarakat yang mendiami Desa Taipa, Kecamatan Lembo mempunyai tingkat pengetahuan yang baik.

b. Data Kesehatan Lingkungan

Air digunakan untuk berbagai keperluan seperti mandi, cuci, kakus, produksi pangan, papan, dan sandang. Air yang kotor dapat membawa penyakit kepada manusia. Oleh karena itu penyediaan air bersih bertujuan untuk mencegah penyakit yang dapat dibawa oleh air. Air minum yang ideal harus memiliki berbagai kriteria, yaitu jernih, tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau. Air minum pun seharusnya tidak mengandung kuman patogen dan segala makhluk yang membahayakan kesehatan manusia. Tidak mengandung zat kimia yang dapat mengubah fungsi tubuh, tidak dapat diterima secara estetis, dan dapat merugikan secara ekonomis. Air itu seharusnya tidak korosif, tidak meninggalkan endapan pada seluruh jaringan distribusinya.

Dari 87 masyarakat Desa Taipa yang menjadi responden pengambilan data primer, diketahui bahwa ada sebagian responden atau 48,3% responden menggunakan sumur gali sebagai sarana sumber air bersih.

Air limbah atau air buangan adalah sisa air yang dibuang yang berasal dari rumah tangga, industri maupun tempat-tempat umum lainnya, dan bahan-bahan atau zat-zat yang dapat membahayakan bagi kesehatan manusia serta mengganggu lingkungan hidup.

Air limbah rumah tangga terdiri dari 3 fraksi penting:

- 1) Tinja (*faeces*), berpotensi mengandung mikroba patogen.
- 2) Air seni (*urine*), umumnya mengandung Nitrogen dan Pospor, serta kemungkinan kecil mikroorganisme.
- 3) *Grey water*, merupakan air bekas cucian dapur, mesin cuci dan kamar mandi. *Grey water* sering juga disebut dengan istilah *sullage*. Mikroba patogen banyak terdapat pada *excreta*.

Sarana pembuangan air limbah yang sehat harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- 1) Tidak mencemari sumber air bersih.
- 2) Tidak menimbulkan genangan air.
- 3) Tidak menimbulkan bau.
- 4) Tidak menimbulkan tempat berlindung dan tempat berkembangbiaknya nyamuk serangga lainnya.

Berdasarkan data yang diperoleh terkait dengan kepemilikan SPAL di Desa Taipa menunjukkan bahwa terdapat 61 rumah tangga atau 70,1% yang sudah memiliki SPAL dan sebanyak 26 rumah tangga atau 29,9% yang tidak memiliki SPAL.

Pembuangan kotoran (feces dan urin) yang tidak menurut aturan memudahkan terjadinya penyebaran “water borne disease”. Syarat pembuangan kotoran yang memenuhi aturan kesehatan menurut Ehlers dan Steel adalah :

- 1) Tidak boleh mengotori tanah permukaan
- 2) Tidak boleh mengotori air permukaan
- 3) Tidak boleh mengotori air dalam tanah
- 4) Kotoran tidak boleh terbuka sehingga dapat dipakai tempat lalat bertelur atau perkembangbiakan vektor penyakit lainnya
- 5) Kakus harus terlindungi dari penglihatan orang lain
- 6) Pembuatannya mudah dan murah

Bangunan kakus yang memenuhi syarat kesehatan terdiri atas :

- 1) Rumah kakus – agar pemakai terlindung
- 2) Lantai kakus sebaiknya ditembok agar mudah dibersihkan
- 3) Slab (tempat kaki memijak waktu si pemakai jongkok)
- 4) Closet (lubang tempat faeces masuk)
- 5) Pit (sumur penampungan faeces – cubluk)
- 6) Bidang resapan

Data kepemilikan jamban masyarakat Desa Taipa yaitu sebanyak 68 rumah tangga atau sekitar 78,2% telah memiliki jamban keluarga, dan sisanya tidak memiliki jamban keluarga yaitu sebanyak 19 rumah tangga atau sekitar 21,8%.

Sampah adalah sesuatu bahan atau sekitar benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau sekitar benda padat yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dandibuang. Para ahli kesehatan masyarakat Amerika membuat batasan, sampah (waste) adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sekitar sesuatu yang dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia, dan tidak terjadi dengan sendirinya (Notoatmodjo, 2003 : 166 *dalam* Laporan PBL I Kelompok 19 Desa Eewa).

Di Desa Taipa sebagian besar masyarakat tidak memiliki tempat sampah yaitu dengan jumlah 40 responden atau sekitar 46,0 % dan sebanyak 47 responden atau sekitar 54,0% sudah memiliki tempat sampah. Dari 87 responden, sebanyak 71 responden mengelola sampahnya dengan cara membakarnya, sebanyak 9 responden langsung membuangnya ke laut, 4 responden mengelola sampahnya dengan membuangnya ke kali/sungai, 2 responden membuang sampahnya ke pekarangan rumah dan 1 responden mengelola sampahnya dengan cara di tanam. Dari 71 responden yang mengelola sampahnya dengan cara membakarnya sebagian sudah memiliki tempat sampah, namun ketika tempat sampahnya telah penuh maka sampah-

sampah tersebut akan langsung dibakar agar tidak menumpuk. Hal ini dilakukan karena tidak adanya pengangkut sampah yang disediakan oleh pemerintah untuk Desa Taipa serta rendahnya pengetahuan masyarakat Desa Taipa mengenai bahaya membakar sampah.

c. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di Desa Taipa dapat dikategorikan baik. Hal ini terbukti dari hasil pengumpulan data yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar status PHBS responden berwarna hijau atau sekitar termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil pengumpulan data mengenai penggunaan air bersih, sebagian besar responden telah menggunakan air bersih yaitu dengan jumlah 70 responden atau sekitar 80,5 % sedangkan sisanya yaitu 17 responden atau sekitar 19,5% tidak menggunakan air bersih.

Untuk kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun, baru 28 responden telah mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan aktivitas dan sebanyak 59 responden tidak mencuci tangan dengan menggunakan sabun sebelum dan setelah melakukan aktivitas. Sedangkan untuk kebiasaan menggunakan jamban untuk Buang Air Besar (BAB), 72 responden atau sekitar 82,8% yang telah menggunakan jamban untuk BAB. Untuk kebiasaan memberantas jentik seminggu sekali, 66 responden atau sekitar 75,9% dari 87 responden telah melakukan pemberantasan jentik di rumah mereka sekali seminggu. Untuk kebiasaan makan sayur dan buah, sebanyak 52

responden atau sekitar 58,9% dari 87 responden telah menerapkan kebiasaan baik ini. Untuk kebiasaan melakukan aktivitas fisik setiap hari, sebanyak 64 responden atau sekitar 73,6% dari 87 responden telah melakukan aktivitas fisik setiap harinya.

Dalam hal kebiasaan merokok di dalam rumah, dapat dikatakan bahwa masyarakat Desa Taipa masih melakukan hal ini, terbukti dari 87 responden terdapat 51 responden atau sekitar 58,6 % yang masih merokok di dalam rumah. Hal ini disebabkan karena rendahnya kesadaran masyarakat mengenai bahaya akan merokok di dalam rumah terlebih lagi jika terdapat bayi, balita, atau sekitar anak-anak di dalam rumah mereka.

2. Identifikasi dan Analisis Masalah Kesehatan

Dalam proses identifikasi dan analisis masalah kesehatan di Desa Taipa Kecamatan Lembo tahun 2017, kami melakukan diskusi untuk menentukan masalah-masalah kesehatan yang terdapat di desa ini. Akhirnya, setelah melalui diskusi yang panjang, kami dapat menemukan 18 permasalahan kesehatan yang ada di Desa Taipa Kecamatan Lembo tahun 2017. Keputusan tersebut diambil berdasarkan data primer yang berasal dari warga Desa Taipa.

Adapun 18 masalah kesehatan tersebut yang ada di Desa Taipa Kecamatan Lembo tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Berkaitan dengan masalah TPS, masih banyak masyarakat Desa Taipa yang tidak memiliki tempat pembuangan sampah (TPS) dan mengelola sampah dengan cara yaitu dengan cara membakarnya.
- b. Berkaitan dengan masalah jamban, masih terdapat masyarakat Desa Taipa yang belum memiliki jamban.
- c. Berkaitan dengan masalah Air Bersih, masih banyak masyarakat Desa Taipa yang mengeluhkan kurangnya air bersih karena air yang mereka gunakan sebagian berwarna kuning.
- d. Berkaitan dengan masalah PHBS, masih rendahnya pengetahuan warga di Desa Taipa untuk mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah melakukan aktivitas
- e. Berkaitan dengan SPAL, masih banyak warga Desa Taipa yang tidak memiliki SPAL.
- f. Berkaitan dengan sakit Maag, ada sebagian warga Desa Taipa yang mengalami sakit maag..
- g. Berkaitan dengan Diare, dimana ada sebagian warga Desa Taipa yang mengalami diare.
- h. Berkaitan dengan Demam, ada sebagian warga Desa Taipa yang mengalami demam dalam satu keluarga.
- i. Berkaitan dengan DBD, ada sebagian warga Desa Taipa yang mengalami DBD.
- j. Berkaitan dengan Sakit Kepala, banyak warga yang mengeluhkan sakit kepala.

- k. Berkaitan dengan Hipertensi.
- l. Berkaitan dengan Alergen, ada sebagian warga yang mengeluhkan allergen seperti gatal-gatal.
- m. Berkaitan dengan ISPA, ada sebagian warga yang mengalami ISPA yaitu sesak nafas dan batuk-batuk.
- n. Berkaitan dengan Reumatik, ada sebagian warga Desa Taipa terutama ibu-ibu yang mengeluhkan sakit lututnya.
- o. Berkaitan dengan influenza, sebagian warga mengalami influenza terutama anak-anak dan balita.
- p. Berkaitan dengan Asma.
- q. Berkaitan dengan meningitis, ada salah satu anak di Desa Taipa yang didiagnosis mengalami meningitis.
- r. Berkaitan dengan perokok, masih banyak warga Desa Taipa yang merokok dalam rumah.

3. Prioritas Masalah

Dalam mengidentifikasi masalah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti kemampuan sumber daya manusia, biaya, tenaga, teknologi dan lain-lain. Untuk itu, dilakukan penilaian prioritas masalah dari yang paling mendesak hingga tidak terlalu mendesak. Dalam menentukan prioritas masalah kami lakukan dengan menggunakan metode *USG(Urgency, Seriousness, Growth)*. Metode *USG* merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode teknik *scoring* 1

– 5 dan dengan mempertimbangkan tiga komponen dalam metode *USG*.

Berikut penjelasannya :

- a. *Urgency* berkaitan dengan mendesaknya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Semakin mendesak suatu masalah untuk diselesaikan maka semakin tinggi urgensi masalah tersebut.
- b. *Seriousness* berkaitan dengan dampak dari adanya masalah tersebut. Semakin tinggi dampak masalah tersebut, maka semakin serius masalah tersebut.
- c. *Growth* berkaitan dengan pertumbuhan masalah. Semakin cepat berkembang masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya. Suatu masalah yang cepat berkembang tentunya makin tinggi tingkat prioritasnya untuk diatasi permasalahan tersebut.

Semakin tinggi tingkat urgensi, keseriusan, atau sekitar pertumbuhan masalah tersebut, maka semakin tinggi skor untuk masing-masing unsur tersebut. Setelah melakukan *Brainstorming* dengan aparat desa, tokoh agama dan tokoh masyarakat, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 137. Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan Metode USG di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Masalah	U S G			Total (UxSxG)	Ranking
		U	S	G		
1	TPS	3	5	2	30	3
2	Jamban	1	1	1	1	1
3	Air Bersih	3	5	4	60	5
4	PHBS	4	4	3	48	4
5.	SPAL	3	3	3	27	3
6.	Maag	1	0	0	0	0
7.	Diare	0	1	0	0	0
8.	Demam	2	3	2	12	2
9.	DBD	0	0	0	0	0
10.	Sakit Kepala	3	2	3	18	2
11.	Hipertensi	0	2	0	0	0
12.	Allergen	0	2	0	4	0
13.	ISPA	2	2	4	16	2
14.	Reumatik	1	1	1	1	1
15.	Influenza	0	3	0	0	0
16.	Asma	2	0	0	0	0
17.	Meningitis	0	1	0	0	0
18.	Perokok	3	2	2	18	2

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Keterangan:

5 = Sangat Besar

4 = Besar

3 = Sedang

2 = Kecil

1 = Sangat Kecil

Dari matriks di atas, kami dapat mengambil kesimpulan bahwa, prioritas masalah kesehatan yang akan diselesaikan di Desa Taipa adalah yang memiliki skor tertinggi yaitu masalah air bersih dan TPS.

Dari delapan belas (18) masalah yang kami paparkan kepada para peserta diskusi, yang akan menjadi fokus kami yaitu masalah-masalah yang telah menjadi kesepakatan bersama untuk diselesaikan

4. Alternatif Pemecahan Masalah

Terdapat 2 (dua) jenis intervensi penyelesaian masalah, yaitu :

- a. Intervensi Fisik, yaitu intervensi secara langsung.
- b. Intervensi Non-fisik, yaitu intervensi secara tidak langsung, seperti penyuluhan tentang masalah kesehatan.

Setelah menentukan prioritas masalah kesehatan di Desa Taipa, kami kemudian menentukan alternatif penyelesaian masalah. Alternatif pemecahan masalah tersebut terbagi 4, yakni:

- a. Pembuatan Penyaringan Air Sederhana percontohan (intervensi fisik);

- b. Penyuluhan mengenai risiko mengonsumsi air yang tidak bersih atau tidak memenuhi standar kesehatan (intervensi non-fisik).
- c. Pembuatan TPS percontohan (intervensi fisik); dan
- d. Penyuluhan mengenai pengelolaan sampah yang benar (intervensi non-fisik);

i. Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah

Adapun untuk penentuan prioritas alternatif pemecahan masalah, kami menggunakan metode CARL (*Capability, Accessibility, Readiness, Leverage*) dengan menggunakan skor 1-5, dimana 1 berarti sangat kecil dan 5 berarti sangat besar untuk diprioritaskan.

Memprioritaskan alternatif pemecahan masalah dengan metode CARL, berarti melihat alternatif tersebut melalui 4 (empat) cara pandang, yakni:

- a. *Capability*; ketersediaan sumber daya seperti dana dan sarana,
- b. *Accessibility*; kemudahan untuk dilaksanakan,
- c. *Readiness*; kesiapan dari warga untuk melaksanakan program tersebut, dan
- d. *Leverage*; seberapa besar pengaruh masalah yang satu dengan yang lain.

Tabel 138. Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Menggunakan Metode CARL di Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No.	Alternatif	C	A	R	L	Total (CxAxRxL)	Ranking
1	Permasalahn Mengenai Sumber Air Bersih Akan Di Selesaikan Dengan Berdiskusi/bersosilasi Kepada Pihak Pemerintah Setempat	4	3	5	4	240	5
2	Penyuluhan Kepada Masyarakat Mengenai PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat)	3	4	4	2	96	3
3	Pembuatan TPS percontohan pada masing masing dusun	3	3	5	3	135	4
4	Kebersihan Lingkungan Terhadap Kotoran Hewan	2	3	3	3	54	2
5	Perilaku Perokok dan ISPA	2	3	2	2	24	1

Sumber : Data Primer diolah Februari-Maret 2017

Berdasarkan penentuan prioritas alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan metode CARL diperoleh hasil bahwa kegiatan yang akan dilakukan ke depannya yaitu pembuatan alat penjernih air sederhana sebagai intervensi fisik, sedangkan intervensi non fisiknya berupa berdiskusi/bersosilasi kepada pihak pemerintah setempat Desa Taipa dan pembuatan tempat sampah percontohan pada masing-masing dusun yang merupakan intervensi fisik dan penyuluhan kesehatan mengenai pengelolaan sampah yang benar sebagai bentuk intervensi non fisik.

ii. Rencana Operasional Kegiatan (*Plan of Action*)

Adapun rencana operasional kegiatan (*Plan of Action*) yang akan dilaksanakan pada PBL II adalah sebagai berikut

Tabel 139. Penyusunan Rencana Operasional Kegiatan (Plan of Action / POA) Desa Taipa Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

Tujuan	Kegiatan/ Program	Waktu	Tempat	Pelaksana	Sasaran	Target	Anggaran	Indikator Keberhasilan	Evaluasi
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
Memberikan penyelesaian masalah sumber air bersih di desa Taipa	Mengajukan keluhan mengatas namakan Desa Taipa kepada pihak pemerintahan setempat	PBL II (Tahun 2017)	Di kantor kecamatan Desa Taipa kecamatan lembo	Masyarakat dan mahasiswa PBL	Masyarakat Desa Taipa	60% masyarakat mendapatkan air bersih yang layak serta meenuhi syarat	Swadaya masyarakat	50% masyarakat terpenuhi kebutuhannya akan sumber air bersih	PBL III
Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang PHBS	Penyuluhan tentang PHBS	PBL II (Tahun 2017)	Balai Desa Taipa	Mahasiswa PBL	Masyarakat Desa Taipa khususnya anak-anak sekolah	Terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai PHBS sebesar 70%	Swadaya masyarakat	Terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai PHBS sebesar 50%	PBL III

Meningkatkan kepemilikan TPS untuk masyarakat Desa Taipa	Pembuatan TPS percontohan	PBL II (Tahun 2017)	Balai Desa Taipa	Mahasiswa PBL	Masyarakat Desa Taipa	Terjadi peningkatan kepemilikan TPS sebesar 80 %	Swadaya masyarakat	Tersedianya 1 Buah TPS untuk tiap dusun (1-3) akan Diikuti Oleh Satu Rumah Warga Lain (Meningkatnya Kepemilikan TPS Sebanyak 60 %)	PBL III
Meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Taipa akan pengolahan kotoran hewan menjadi pupuk kandang	Penyuluhan kepada masyarakat mengenai cara pembuatan pupuk kandang	PBL II (Tahun 2017)	Balai desa taipa	Mahasiswa PBL dan Masyarakat	Masyarakat Desa Taipa	Terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pembuatan pupuk kandang 70%	Swadaya masyarakat	Terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pembuatan pupuk kandang sebesar 50%	PBL III

Meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Taipa mengenai bahaya merokok hubungannya dengan penyakit ISPA	Penyuluhan kepada masyarakat Desa Taipa mengenai bahaya rokok hubungannya dengan penyakit ISPA serta penyediaan kawasan bebas asap rokok di tempat-tempat umum	PBL II (Tahun 2017)	Balai Desa Taipa	Mahasiswa PBL dan Masyarakat	Masyarakat Desa Taipa	Terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat akan bahaya rokok hubungannya dengan penyakit ISPA di Desa Taipa sebesar 70%	Swadaya masyarakat	Meningkatkan pengetahuan masyarakat akan bahaya rokok hubungannya dengan penyakit ISPA di Desa Taipa sebesar 60%	PBL III
---	--	---------------------	------------------	------------------------------	-----------------------	---	--------------------	--	---------

iii. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

1. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung selama pelaksanaan kegiatan PBL I yaitu :

- 1) Antusiasme masyarakat Desa Taipa dalam menyambut kami dan bersedia memberikan informasi mengenai masalah-masalah kesehatan yang terjadi di lingkungan mereka masing-masing.
- 2) Perangkat aparat desa maupun pihak-pihak lain seperti instansi kesehatan yaitu Puskesmas Lainea, Puskesmas Pembantu Torobulu, dan tokoh-tokoh masyarakat sangat responsif dan selalu bersedia membantu kami dalam setiap kegiatan PBL I.

2.) Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat selama pelaksanaan kegiatan PBL I di antaranya :

- 2) Data kependudukan Desa Taipa belum mengalami pembaruan sehingga data yang diperoleh merupakan data yang tidak akurat.
- 3) Sulitnya akses ke sumber air bersih sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan air bersih selama berada di posko PBL.
- 4) Sulitnya memperoleh data hasil pengukuran dan penimbangan tinggi dan berat balita dikarenakan balita yang akan di ukur selalu menangis.

BAB IV

PENUTUP

a. Kesimpulan

Adapun simpulan yang dapat diambil dari kegiatan PBL I di Desa Taipa Kecamatan Lembo, Kabupaten Konawe Utara adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh, jumlah penduduk di Desa Taipa pada tahun 2017 berjumlah 553 jiwa dengan jumlah 162 Kepala Keluarga.
2. Desa Taipa dikepalai oleh seorang kepala desa dan dibantu oleh aparat desa lainnya seperti ketua BPD, sekretaris desa, kepala dusun I, II, dan III, kepala urusan umum, kepala urusan administrasi, kepala sekretaris kesejahteraan, kepala sekretaris pembangunan kepala sekretaris pemerintahan, ketua LPM, ketua BPD, serta tokoh masyarakat dan tokoh agama.
3. Penduduk yang mendiami Desa Taipa sebagian besar merupakan penduduk bersuku Tolaki.
4. Seluruh penduduk Desa Taipa beragama Islam.
5. Berdasarkan data primer yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, diketahui bahwa pekerjaan yang paling banyak di Desa Taipa adalah ibu rumah tangga dan petani.
6. Sarana yang terdapat di Desa Taipa antara lain Kantor Balai Desa, Balai Desa, Posyandu, Masjid, SD, dan Taman Kanak-Kanak.
7. Ketika sedang jatuh sakit, sebagian besar penduduk Desa Taipa berobat ke Puskesmas Lembo.

8. Berdasarkan hasil data primer yang diperoleh, persalinan paling banyak dengan bantuan bidan yaitu sebanyak 24 responden dari 78 responden dan persalinan yang paling sedikit dengan bantuan dokter umum dan dokter spesialis kebidanan masing-masing sebanyak 1 responden.
9. Sebagian besar tempat melahirkan masyarakat Desa Taipa adalah di rumah responden / dukun / orang lain yaitu sebanyak 23 responden.
10. Masih banyaknya balita yang belum diberikan imunisasi lengkap.
11. Berdasarkan data yang primer yang diperoleh, terdapat beberapa permasalahan terkait dengan kesehatan di Desa Taipa, di antaranya :
 - a. Terkait dengan masalah PHBS, masih banyak penduduk Desa Taipa yang tidak mencuci tangan dengan sabun sebelum dan setelah melakukan aktivitas.
 - b. Rendahnya kepemilikan TPS. Dari hasil pengolahan data, diperoleh bahwa dari 87 responden yang tidak memiliki tempat sampah sebanyak 40 responden dengan mengolah sampah dengan cara dibakar.
 - c. Rendahnya ketersediaan air bersih, dimana hampir semua warga di Desa Taipa menggunakan air yang berasal dari sumur gali yang banyak mengandung partikel-partikel yang tidak baik untuk kesehatan dan berwarna kuning.
 - d. Kurangnya kepemilikan SPAL.
 - e. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai bahaya merokok di dalam rumah bagi kesehatan balita dan anggota keluarga yang lain.

12. Penentuan prioritas alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan metode CARL diperoleh hasil bahwa kegiatan yang akan dilakukan ke depannya yaitu:
 - a. Pembuatan alat penjernih air sederhana dan penyuluhan mengenai risiko mengonsumsi air yang tidak bersih
 - b. Pembuatan tempat sampah percontohan pada masing-masing dusun dan penyuluhan mengenai pengolahan sampah yang benar.
13. Faktor pendukung selama pelaksanaan kegiatan PBL I:
 - a. Antusiasme masyarakat Desa Taipa dalam menyambut kami dan bersedia memberikan informasi mengenai masalah-masalah kesehatan yang terjadi di lingkungan mereka masing-masing.
 - b. Perangkat aparat desa maupun pihak-pihak lain seperti instansi kesehatan yaitu Puskesmas Lembo, dan tokoh-tokoh masyarakat sangat responsif dan selalu bersedia membantu kami dalam setiap kegiatan PBL I.
14. Faktor penghambat selama pelaksanaan kegiatan PBL I adalah :
 - a. Data kependudukan Desa Taipa belum mengalami pembaruan sehingga data yang diperoleh merupakan data yang tidak akurat.
 - b. Sulitnya akses ke sumber air bersih sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan air bersih selama berada di posko PBL.
 - c. Sulitnya memperoleh data hasil pengukuran dan penimbangan tinggi dan berat balita dikarenakan balita yang akan di ukur selalu menangis.

b. Saran

Adapun saran dari pelaksanaan kegiatan PBL I ini adalah:

1. Bagi Pemerintah, agar lebih bijak dalam menyediakan fasilitas-fasilitas kesehatan di Desa Taipa agar derajat kesehatan masyarakat Desa Taipa meningkat. Selain itu, penyediaan tempat bersalin yang memadai dalam hal fasilitas ruangan dan petugas kesehatan perlu dilaksanakan mengingat tingginya jumlah masyarakat Desa Taipa yang melakukan persalinan di rumah sendiri, di rumah dukun, maupun di rumah orang lain.
2. Bagi masyarakat, hendaknya lebih giat dalam mengikuti berbagai jenis penyuluhan kesehatan yang diselenggarakan oleh berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen kesehatan RI.2008.*Pedoman Pengelolaan Promosi Kesehatan Dalam*

Pencapaian Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.2008 : Jakarta

Damanhuri Eri.2007.*Sampah Indonesia*. Teknik Lingkungan ITB: Bandung

Kartika Yudhi. 2007. *Pengelolaan Persampahan*.Lingkungan Hidup. Yogyakarta

- Lestari Rima.2014.*Dampak TPS Yang Kurang Terorganisasi Dengan Baik Terhadap Lingkungan Sekitar*.Sarana Perkasa: Jakarta
- NN. 2014. *Laporan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I Kelompok 19 Desa Eewa Tahun 2014* : Kendari
- NN. 2015. *Laporan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I Tahun 2015* : Kendari
- NN. 2017. *Laporan Puskesmas Lembo Bulan Maret Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017* : Konawe Utara
- Sri Hartati Samhadi.2008.*Air Dan Sanitasi Untuk Kesehatan*.Kompas : Jakarta
- Yuniar, Nani. 2015. *Administrasi dan Kebijakan Kesehatan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat UHO : Kendari

LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL I
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALUOLEO

DESA : TAIPA
KECAMATAN : LEMBO
KABUPATEN : KONAWE UTARA

Mengetahui,

Kepala Desa Taipa



Burhan

Koordinator Desa



La Ode Faldi
NIM. J1A115058

Menyetujui,
Pembimbing Lapangan



Farit Reza, SKM., M.Kes.
NIP. 198208072015041002